



Rencana Strategis

Universitas Negeri Surabaya

Tahun 2016–2020

"UNGGUL DALAM KEPENDIDIKAN KUKUH DALAM KEILMUAN"






Rencana Strategis

Universitas Negeri Surabaya

Tahun 2016-2020



TOWARDS
ACADEMIC QUALITY &
ACADEMIC MORALITY



Sambutan Rektor

Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar, dan strategi pengembangan unesa menuju perguruan tinggi yang berfokus pada bidang kependidikan dan nonkependidikan dalam rangka menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang profesional. Renstra Unesa 2016–2020 diharapkan dapat mempertemukan *top down guidance* dan *bottom-up innovation*. *Top-down guidance* diposisikan sebagai payung kebijakan bagi unit (fakultas, lembaga, biro, dan unit penunjang lainnya) sehingga unit dapat mengimplementasikan diri ke dalam program kinerja tahunan yang erat relevansinya dengan tanggung jawab yang diemban dan inovasi pengembangannya. Dengan bertemunya *top-down guidance* dan *bottom-up innovation* serta upaya mempersempit celah terjadinya ketidakefisienan dalam implementasinya akan memudahkan semua pihak untuk melakukan pemantauan,

evaluasi, dan menyusun kinerja. Pada akhirnya, sebuah institusi yang sehat dalam mengelola dirinya sendiri akan dapat melakukan evaluasi diri yang akurat dan mudah diakses.

Secara konkret, Unesa tetap mengemban amanah sebagai universitas pendidikan (*teaching university*) dan dalam Renstra ini ditambah dengan menuju sebagai universitas riset (*research university*). Amanah atau jiwa tersebut didasarkan pada Statuta Unesa dan Surat Keputusan Presiden RI nomor 93 tahun 1999 tertanggal 4 Agustus 1999, pada pasal 2 dinyatakan bahwa Unesa menyelenggarakan program kependidikan dan nonkependidikan yang mempunyai tugas: (1) menyelenggarakan program kependidikan akademik dan/atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ipteks, (2) mengembangkan ilmu pendidikan, ilmu keguruan, serta mendidik tenaga akademik, dan profesional dalam bidang kependidikan.

Karena itu, kami berharap kepada semua pihak, termasuk pimpinan Unesa, dosen, dan staf administrasi untuk secara bersama-sama membulatkan tekad mewujudkan visi dan misi sebagai wujud dari komitmen Unesa menjadi universitas berstatus BLU (Badan Layanan Umum), yang unggul dalam kependidikan dan kukuh dalam keilmuan. Serta menjadikan Renstra Unesa 2016–2020 sebagai bahan acuan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program-program pengembangan Unesa di masa mendatang. Semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa meridhoi niat baik kita. Amin.



Surabaya, Januari 2016

Rektor,

Prof. Dr. Warsono, M.S.

NIP 196005191985033002

Daftar Isi

Sambutan Rektor	iii		
Daftar Isi	iv		
Bab 1 Pendahuluan	1		
A. Latar Balakang	3		
B. Landasan Filosofis	4		
C. Landasan Hukum	5		
D. Arah Kebijakan Kemeristekdikti	7		
Bab 2 Capaian Kinerja 2011–2015	9		
A. Bidang Akademik	12		
1. Pendidikan Berbasis ICT	12		
2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	12		
3. Kemahasiswaan	15		
B. Bidang Nonakademik	16		
1. Modernisasi Kampus dan Fasilitas	16		
2. Penataan Pengelolaan Keuangan	17		
3. Penataan SDM	17		
4. Pengembangan Usaha	17		
5. Peningkatan Citra Lembaga	18		
Bab 3 Analisis SWOT Dan Asumsi	19		
A. Analisis Internal	21		
1. Kekuatan Akademik	21		
2. Kekuatan Nonakademik	21		
3. Kelemahan Akademik	22		
4. Kelemahan Nonakademik	23		
B. Analisis Eksternal	23		
1. Peluang	23		
2. Ancaman	25		
C. Asumsi	25		
Bab 4 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis	27		
A. Visi	29		
B. Misi	29		
C. Tujuan	29		
D. Sasaran Strategis	30		
Bab 5 Arah Kebijakan, Strategi, dan Target Kinerja	31		
A. Arah Kebijakan	33		
B. Strategi	33		
C. Target Kinerja	33		
Bab 6 Penutup	71		



1.

Pendahuluan

Berbagai upaya pembenahan dilakukan Unesa untuk menciptakan suatu sistem pendidikan tinggi yang sehat, dalam artian efektif, efisien, transparan, dan akuntabel tetap mengemban amanah sebagai universitas pendidikan (*teaching university*) dan persiapan menuju universitas berbasis riset (*research university*).





A. Latar Belakang

Unesa (Universitas Negeri Surabaya) merupakan konversi dari IKIP Surabaya berdasarkan SK Presiden R.I. nomor 93/1999 tertanggal 4 Agustus 1999 mengelola enam fakultas, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (5) Fakultas Teknik (FT), dan (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Sejak tahun 2006 bertambah satu fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi sebagai fakultas ketujuh. Dan mulai tahun 2015 terdapat perubahan nama Fakultas Ilmu Sosial (FIS) menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), seiring dengan makin berkembangnya ilmu hukum di Fakultas Ilmu Sosial Unesa. Dengan tujuh fakultas tersebut, Unesa diberi kewenangan menyelenggarakan program kependidikan dan program nonkependidikan, dengan tugas utama tetap sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Seiring dengan berbagai capaian dan makin menguatnya kelembagaan Unesa pasca perluasan mandat, Unesa memprioritaskan terbentuknya fakultas baru sebagai konsekuensi

logis dari makin berkembangnya bidang ilmu dan kebutuhan di masyarakat. Fakultas baru yang segera dibentuk itu memiliki kewenangan menyelenggarakan program kependidikan dan program nonkependidikan. Pendirian fakultas baru tersebut dimaksudkan untuk melengkapi tujuh fakultas yang telah ada. Selain itu, dimungkinkan pendirian program studi baru untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu dan dunia kerja.

Unesa sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi, juga dituntut mampu menjalankan amanat UUD 1945 dalam bidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan akses seluas-luasnya kepada semua warga negara untuk mendapatkan haknya dalam pendidikan, karena pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap warga Negara Indonesia. Dengan demikian Unesa dituntut mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan bagi setiap warga Negara. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan berbagai produk ketentuan hukum lainnya, Unesa memiliki satu tantangan yang lebih besar sesuai peran utamanya, yakni menghasilkan guru yang berkualitas dan profesional. Mengacu pada tantangan dan peran utama tersebut, Unesa selain berperan mengembangkan program nonkependidikan, juga memposisikan diri dalam mengemban peran utamanya pada tiga hal, yaitu: (1) pencetak guru profesional; (2) pusat penelitian dan pengembangan pendidikan; dan (3) tempat pelatihan guru profesional.

Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Unesa yang telah memasuki usia 51 tahun memperlihatkan indikator capaian sebagai berikut; jumlah mahasiswa (=27.460), jumlah dosen berkualifikasi S2/Sp1 (=618), jumlah

dosen berkualifikasi S3/Sp2 (=195), jumlah guru besar (=53), rasio mahasiswa *under graduate* dengan *post graduate* (=12%), persentase program studi yang terakreditasi B (=79%), jumlah program studi yang menyelenggarakan kelas bertaraf internasional (=4), proporsi dosen melakukan penelitian (=86,4%), proporsi dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat (=38%), persentase karya ilmiah terpublikasi internasional (=4,7%), jumlah PT mengembangkan kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri (=69).

Untuk memberi arah perjalanan ke depan, Unesa perlu menyusun Renstra 2016–2020. Renstra ini disusun berdasarkan keterkaitannya dengan rencana pengembangan untuk periode sepuluh tahun yang telah disahkan oleh Senat Universitas pada tahun 2005, dan merupakan kelanjutan dari Renstra Unesa 2011–2015. Renstra Unesa 2016–2020 memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan Unesa menuju perguruan tinggi yang berfokus pada bidang kependidikan dan nonkependidikan yang sesuai kepentingan bangsa dan negara.

Renstra Unesa 2016–2020 diharapkan dapat menemukan *top-down guidance* dan *bottom-up innovation*. *Top-down guidance* diposisikan sebagai payung kebijakan bagi unit (fakultas, lembaga, biro, dan unit penunjang lainnya) sehingga unit dapat mengimplementasikan diri ke dalam program kinerja tahunan yang erat relevansinya dengan tanggung jawab yang diemban dan inovasi pengembangannya. Dengan bertemunya *top-down guidance* dan *bottom-up innovation* serta upaya mempersempit celah terjadinya ketidak-efisienan dalam implementasinya akan memudahkan semua pihak untuk melakukan pemantauan, dan evaluasi dalam rangka menciptakan suatu institusi yang kukuh, sehat, unggul, dan martabat. Berbagai upaya pembenahan dilakukan Unesa untuk menciptakan suatu sistem pendidikan tinggi yang sehat, dalam artian efektif, efisien, transparan, dan akuntabel tetap mengemban amanah sebagai universitas pendidikan (*teaching university*) dan persiapan menuju universitas berbasis riset (*research university*).

Renstra Unesa 2016–2020 ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mempunyai peran sebagai pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran Universitas Negeri Surabaya setiap tahun. Selain itu Renstra dimaksudkan untuk menjadi acuan pengembangan dan implementasi *Masterplan*, Rencana Operasional Tahunan, dan pengembangan fakultas, jurusan, prodi, pascasarjana, lembaga, serta unit pelayanan teknis.

B. Landasan Filosofis

Landasan filosofis Renstra Unesa 2016–2020 adalah Pancasila dan UUD 1945 yang dituangkan dalam bentuk nilai-nilai utama sehingga dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademi Unesa. Nilai-nilai utama tersebut adalah:

1. Unggul dalam proses pelaksanaan pendidikan
2. Unggul dalam penelitian dan pengabdian
3. Unggul dalam lulusan yang berdaya saing
4. Unggul dalam bidang keilmuan
5. Unggul dalam persaingan global

C. Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra Unesa Tahun 2016–2020 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
3. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
4. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
6. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
7. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
8. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
9. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
10. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
11. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
12. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
13. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
14. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru
15. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009 tentang Dosen
16. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
17. Peraturan Pemerintah RI No. 74 tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum
18. Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
19. Keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya
20. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana;
21. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit
22. Statuta Universitas Negeri Surabaya 2015
23. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015–2019
24. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019





D. Arah Kebijakan Kemristekdikti

Merujuk pada RPJMN tahun 2015–2019, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui strategi:
 - a. Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3;
 - b. Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - c. Penambahan jumlah dan penguatan asesor BAN PT; pembentukan LAM untuk program studi profesi; dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
 - d. Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK;
 - e. Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.

2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui strategi:
 - a. Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - b. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan Perguruan Tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
 - c. Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan dunia industri untuk litbang;
 - d. Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, teknik, dan kedokteran;

- e. Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain; serta
 - f. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui strategi:
- a. Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses Perguruan Tinggi;
 - b. Peningkatan efektivitas *affirmative policy*;
 - c. Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas;
 - d. Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
4. Meningkatkan kualitas LPTK melalui strategi:
- a. Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan keguruan;
 - b. Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten/kota);
 - c. Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *merit system*;
 - d. Penguatan program induksi dan *mentoring* guru;
 - e. Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual;
 - f. Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.

5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi melalui:
- a. Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri;
 - b. Pemantapan otonomi Perguruan Tinggi dengan memfasilitasi Perguruan Tinggi menjadi PTN-BH;
 - c. Penguatan institusi Perguruan Tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*;
 - d. Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar Perguruan Tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.

Berdasarkan Renstra Kemristekdikti 2015-2019 (Permen Ristekdikti Nomor 13 tahun 2015) disebutkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Arah kebijakan Kemristekdikti adalah:

1. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang;
3. Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas;
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan;
5. Meningkatkan inovasi bangsa.


2.



Capaian Kinerja 2011–2015

Dalam kurun waktu 2011–2015, Universitas Negeri Surabaya memiliki capaian kinerja yang signifikan di bidang akademik dan nonakademik sehingga dapat dijadikan pijakan untuk Renstra Universitas Negeri Surabaya tahun-tahun berikutnya. Secara umum capaian kinerja itu dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.
Capaian Indikator Kinerja
Mulai Tahun 2011–2015



No	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Tahun 2011	Kondisi Tahun 2012	Kondisi Tahun 2013	Kondisi Tahun 2014	Capaian Tahun 2015
1	Jumlah mahasiswa	24.986	25.994	27.570	27.460	28.122
2	Jumlah Dosen berkualifikasi S2/SP1	595	626	620	615	687
3	Jumlah Dosen berkualifikasi S3/SP2	124	143	161	181	199
4	Jumlah Dosen berjabatan fungsional guru besar	43	48	50	50	53
5	Rasio mahasiswa <i>under graduate</i> dengan mahasiswa <i>post graduate</i>	5,5%	11,2%	12%	12,55%	12%
6	Persentase program studi yang berakreditasi minimal B	67,6%	76,1%	75%	79%	79%
7	Jumlah prodi yang melaksanakan kelas bertaraf internasional	4	4	4	4	4
8	Proporsi dosen melakukan penelitian	61,79%	82%	87,9%	86,4%	83,1%
9	Proporsi Dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat	19,81%	21,03%	24%	36,9%	38%
10	Persentase karya ilmiah yang terpublikasi nasional	15,06%	26,97%	31%	46%	46%
11	Persentase karya ilmiah terpublikasi internasional	1,4%	2,97%	3,5%	4,7%	4,7%
12	Jumlah jurnal yang mendapat akreditasi	0	1	1	1	1
13	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	2941	3122	4080	5339	6679
14	Jumlah program studi	71	72	73	80	91
15	Jumlah dosen bersertifikat profesi pendidik	335	542	697	700	699
16	Persentase dosen negeri yang melaksanakan <i>academic recharging</i> ke luar negeri	1,1%	1,1%	1,6%	2,26%	2,26%
17	Jumlah kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri	25	46	47	69	69
18	Persentase mahasiswa asing	0,69%	0,69%	0,5%	0,5%	0,5%
19	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan program kreatifitas mahasiswa	435	874	700	856	1800
20	Jumlah Unit kerja dan Fakultas yang mendapat sertifikat ISO 9001-2008	0	0	1	3	8

Dalam hal ini bidang akademik ditandai oleh sistem perkuliahan berbasis ICT yang semakin bermutu, penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif, kinerja dosen yang tersistem, mutu lulusan yang meningkat, dan dunia kemahasiswaan yang penuh prestasi. Sementara, kinerja non-akademik ditandai oleh modernisasi kampus dan fasilitas, infrastruktur yang terpola, sistem keuangan berbasis akuntabilitas, bidang ketenagaan (SDM), pengembangan usaha bisnis, serta peningkatan kerjasama dan citra lembaga.

A. Bidang Akademik

1. Pendidikan Berbasis ICT

Pendidikan berbasis *Information Communication Technology* (ICT) sudah dikembangkan untuk peningkatan mutu belajar mahasiswa dan mutu lulusan. Pada tahun 2014, rata-rata IPK lulusan mencapai 3,25 dan rata-rata masa tunggu kerja selama 8 bulan. Hal tersebut cukup berarti dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Kemudian, terdapat 20% dari jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari berbagai pihak.

Sementara itu, mahasiswa semakin dilayani dengan lebih baik dan layak melalui pemanfaatan sistem ICT. Kemudian, Unesa menggunakan sistem ICT di berbagai bidang dengan kekuatan jaringan internet 42 *bandwith* untuk melayani 27.460 mahasiswa. Pengunjung *e-learning* Unesa sejak Mei 2014 berjumlah 22.376 yang berasal dari seluruh penjuru dunia, mulai dari Asia, Eropa, Amerika, Australian, dan Afrika.

Pada tahun 2013, Unesa menempati urutan 18 dari 100 besar Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan pemanfaatan ICT terbaik se-Indonesia. Pemingkatan tersebut dilakukan oleh *TeSCA Smart Campus Award* 2013. Selain itu, Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Ilmu Komputer (Aptikom) menyebut 10 dimensi penilaian kategori kampus berteknologi telah dimiliki oleh Unesa.

Atmosfer akademik untuk para dosen ditumbuhkembangkan dengan berbagai program, di antaranya adalah *Teaching Grant*. Sebagai pendamping dari *Teaching Grant* juga diluncurkan penulisan buku ajar bagi dosen pada tahun 2011. Untuk memotivasi dosen terkait tugas-tugasnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, kit perkuliahan untuk setiap dosen dibagikan setiap tahun mulai tahun 2011.

Pengembangan atmosfer akademik bagi dosen juga diwujudkan melalui (1) bantuan untuk mengikuti seminar di luar negeri dan dalam negeri; (2) bantuan untuk penulisan artikel di media massa/jurnal; (3) bantuan fasilitasi kursus, seminar, dan pelatihan; (4) pengembangan jurnal cetak dan jurnal *online*; (5) mendorong dosen untuk menulis di jurnal internasional yang minimal terindeks di *Scopus*; (6) menumbuhkembangkan iklim pertemuan ilmiah; (7) perbaikan Sistem Akademik (Siakad); (8) penerapan sistem *online* untuk pendaftaran mahasiswa dan perkuliahan; dan (9) penyusunan kurikulum KKNi semua program studi. Sejak 2014 pengembangan Kurikulum KKNi didukung oleh program IDB.

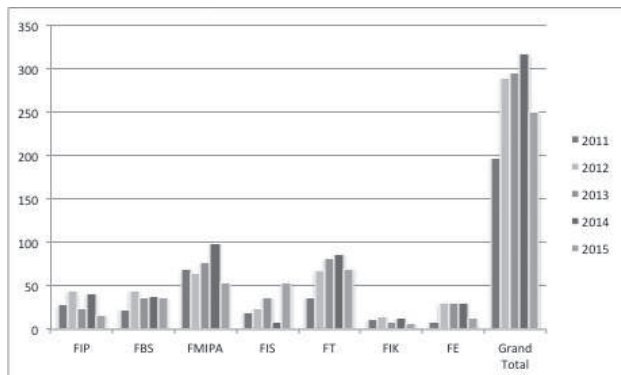
Pengembang *e-learning* sampai tahun 2014 berjumlah 482 (57,4%). Mulai tahun 2013, *elearning* dapat dihargai seperti tatap muka perkuliahan untuk maksimal 3 kali pertemuan dalam satu semester. Yang penting adalah bukti-bukti terkait hal tersebut. Selain *e-learning*, Unesa juga mengembangkan Wahana Aplikasi Pendidikan dan Informasi yang Baik (Wapik) dan Pustaka Pendidik bekerja sama dengan USAID, DBE2, *worldbank*. Pengunjung *e-learning* Unesa sejak 25 Februari–25 Mei 2014 berjumlah 22.376, bahkan jika asal negara mereka benar, *clustermap* menunjukkan bahwa pengunjung *e-learning* Unesa berasal dari seluruh penjuru dunia, mulai dari Asia, Eropa, Amerika, Australia dan Afrika.

2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama 2011–2015 mengalami perkembangan yang berarti. Banyak dosen dan mahasiswa berkompetisi melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Tabel 2.

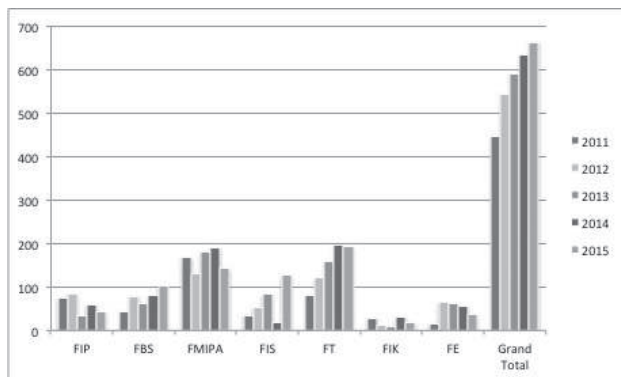
Jumlah Judul Penelitian
Per Fakultas di Unesa 2011–2015



Fakultas	2011	2012	2013	2014	2015
FIP	28	44	24	41	17
FBS	23	44	36	38	36
FMIPA	69	64	77	99	53
FIS	20	24	36	8	54
FT	37	68	82	87	70
FIK	11	15	9	13	7
FE	9	30	31	31	13
Grand Total	197	289	295	317	250

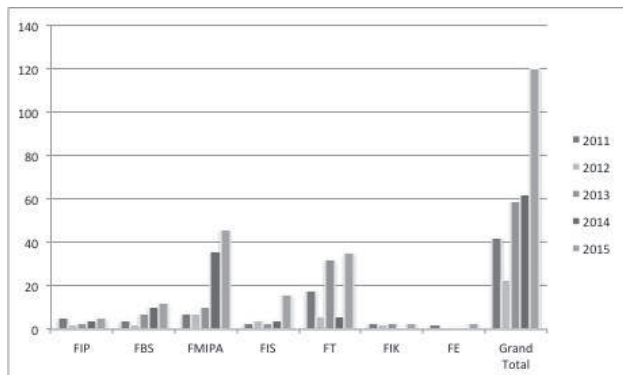
Tabel 3.

Jumlah Dosen Meneliti
Per Fakultas di Unesa 2011–2015



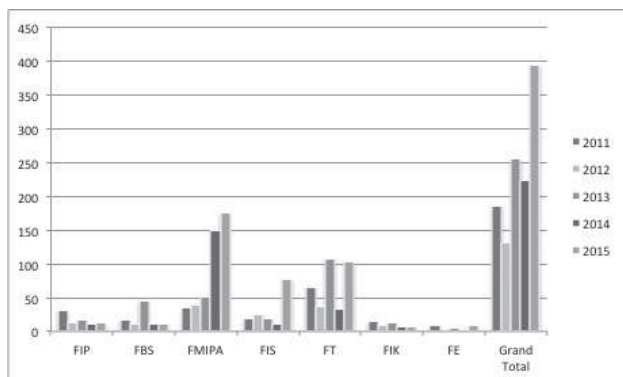
Fakultas	2011	2012	2013	2014	2015
FIP	75	85	33	60	44
FBS	42	79	63	80	104
FMIPA	168	131	182	190	142
FIS	35	53	83	19	127
FT	82	120	158	195	192
FIK	29	11	10	32	19
FE	16	64	61	57	36
Grand Total	447	543	590	633	664

Tabel 4.
Jumlah Judul PKM
Per Fakultas di Unesa 2011–2015



Fakultas	2011	2012	2013	2014	2015
FIP	5	2	3	4	5
FBS	4	2	7	10	12
FMIPA	7	7	10	36	46
FIS	3	4	3	4	16
FT	18	6	32	6	35
FIK	3	2	3	1	3
FE	2	0	1	1	3
Grand Total	42	23	59	62	120

Tabel 5.
Jumlah Dosen melakukan PKM
Per Fakultas di Unesa 2011–2015



Fakultas	2011	2012	2013	2014	2015
FIP	30	12	16	10	12
FBS	16	11	45	11	11
FMIPA	34	40	52	150	176
FIS	18	24	18	10	77
FT	66	36	107	33	103
FIK	14	8	12	6	7
FE	8	0	5	3	8
Grand Total	186	131	255	223	394

Langkah penting restrukturisasi lembaga telah dibuat. Jejak aktivitas penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa sejak tahun 2011 hingga 2015 sudah terekam dalam sistem data internal LPPM Unesa. Saat ini, peningkatan peringkat kinerja penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unesa masih dalam kategori *Madya* dan belum pada tataran *Utama* bahkan *Mandiri*.

3. Kemahasiswaan

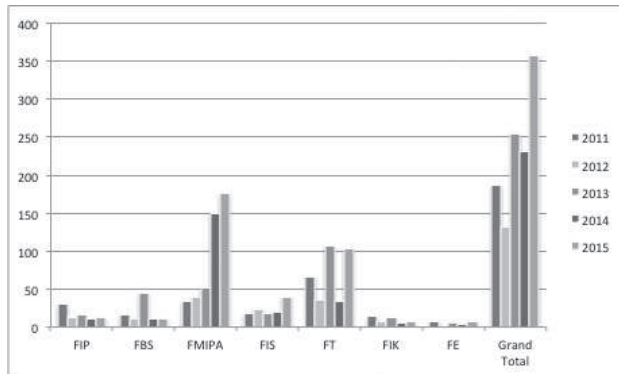
Bidang kemahasiswaan telah merekam jejak yang cukup kompetitif dan prestisius, baik di bidang akademik dan penalaran maupun bidang bakat-minat. Dalam bidang akademik dan penalaran, mahasiswa melakukan penelitian.

Selain itu, mahasiswa telah melakukan berbagai kegiatan seminar, antara lain dengan menghadirkan tokoh-tokoh nasional. Menteri yang pernah hadir antara lain Menteri

Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa, Menteri Kehutanan Zulkifli Hassan, Menteri BUMN Dahlan Iskan, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, M. Nuh. Sedangkan tokoh nasional yang pernah hadir antara lain adalah Akbar Tanjung, Jenderal TNI Moeldoko, Prabowo Subiyanto, Surya Paloh, Indriarto Sutarto, Yuzril Ihza Mahendra, Hary Tanoesoedibjo, Priyo Budi Santoso, Anas Urbaningrum, Anis Matta, Anis Baswedan, Ferry Mursidan Baldan.

Dalam bidang bakat-minat, puluhan medali tingkat nasional dan tingkat internasional telah dipersembahkan oleh mahasiswa dari berbagai jurusan atau program studi dalam empat tahun terakhir. Prestasi tersebut di antaranya lomba debat bahasa Inggris, mobil listrik, teater, Kontes Robot Cerdas Indonesia (KCRI), karya tulis ilmiah, seni, desain, MTQ, pramuka, pecinta alam, dan lain sebagainya.

Tabel 6.
Jumlah Mahasiswa Meneliti
Per Fakultas di Unesa 2011–2015



Fakultas	2011	2012	2013	2014	2015
FIP	30	12	16	10	12
FBS	16	11	45	10	11
FMIPA	34	40	52	150	176
FIS	18	24	18	20	40
FT	66	36	107	33	103
FIK	14	8	12	6	7
FE	8	0	5	3	8
Grand Total	186	131	255	232	357



B. Bidang Nonakademik

1. Modernisasi Kampus dan Fasilitas

Berbagai peningkatan sarpras, baik renovasi, restorasi, maupun pembangunan fasilitas baru telah dilakukan Unesa selama periode 2010–2014. Dengan jelas terlihat peningkatan sarpras di Kampus Ketintang. Dimulai dengan renovasi gedung Fakultas Ilmu Sosial (FIS) di tahun 2010–2011. Dari semula yang hanya satu lantai, kini menjadi dua lantai, tanpa mengubah tata letak gedung.

Renovasi yang sama juga dilakukan terhadap gedung perkuliahan Fakultas Ekonomi (FE) dan gedung Lembaga Penelitian. Sementara Fakultas Matematika dan Ilmu Pengeta-

huan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) tidak mendapat penambahan atau renovasi gedung perkuliahan, melainkan penambahan gedung Laboratorium. Karena ketiga fakultas tersebut memang memerlukan pemenuhan fasilitas untuk meningkatkan kegiatan praktik.

Penambahan gedung baru untuk perkuliahan dilakukan di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Sedangkan di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dilakukan restorasi ruang perpustakaan dan auditorium. Restorasi juga dilakukan terhadap gedung kantor pusat dan gedung BAAKPSI, sehingga penampilan dan penataannya menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan fungsi pelayanan umum.

Program Pascasarjana mendapat jatah renovasi dan penambahan gedung baru untuk mengimbangi animo pendaftar program magister dan doktor yang terus meningkat. Mulai tahun 2010 Unesa juga membangun gedung baru PPG (Pendidikan Profesi Guru) berlantai sembilan, untuk melaksanakan fungsi Unesa sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan.

Di samping peningkatan sarpras dalam bentuk fisik gedung, juga dilakukan penambahan sarpras berupa peralatan laboratorium, mebelair, pengembangan sistem informasi, dan sarana pendukung. Misalnya: pelebaran jalan, perbaikan pedestrian, penataan kantin, perluasan tempat parkir, perbaikan pagar kampus, dan pembangunan waduk atau *boozem*.

Jalan-jalan yang sebelumnya rendah dan sempit ditinggikan dan dilebarkan. Pembangunan *boozem* di tengah-tengah kampus memberikan multifungsi. Menjaga sirkulasi air, menjadi area aktivitas mahasiswa dan warga sekitar, menjadi laboratorium ekologi, serta menambah nilai estetika kampus. Penataan pedestrian, kantin, dan perbaikan pagar kampus juga menghadirkan suasana kampus yang semakin nyaman dan aman.

Prioritas periode 2010–2011 sebenarnya adalah mewujudkan *Kampus Ketintang Bersih*. Meski dalam praktiknya juga menjangkau kampus Lidah. Baru pada periode 2012–2014

pembangunan bergeser dengan prioritas mewujudkan *Kampus Lidah Indah* dan merampungkan penataan sarpras di kampus Ketintang.

Mulai tahun 2012 hingga awal tahun 2014 dilakukan pembangunan gedung rektorat yang megah berlantai 12 (termasuk pusat IT), pembangunan gedung *Youth Centre*, pembangunan *Lab School*, dan penambahan gedung perkuliahan di FBS. Penataan sarana pendukung di kampus Lidah juga diakselerasi mulai peresmian hutan kota, pelebaran jalan, pembangunan pedestrian, hingga penataan lahan sekitar danau.

Penyelesaian fasilitas jalan di kampus Ketintang juga baru rampung awal 2014, sehingga hampir semua akses jalan sudah lebih rapi dan mampu mengurangi banjir rutin di daerah Ketintang. FMIPA yang mengalami musibah kebakaran gedung dekanat dan gedung Pusat Sains dan Matematika Sekolah (PSMS) akhir 2011, telah mendapat gedung pengganti yang lebih representatif pada awal 2014. Bersama dengan penyelesaian gedung laboratorium terpadu berlantai empat.

Mulai tahun 2014-2017 Unesa mendapatkan dana hibah dari program IDB (*Islamic Development Bank*) sebesar USD 39,2 juta (dengan rincian USD 30 juta dari IDB dan USD 9,2 juta dana pendamping dari pemerintah Indonesia) untuk pembangunan Laboratorium Pendidikan Sains, pembangunan gedung dan pengadaan peralatan di sejumlah fakultas, pengembangan kurikulum, *research grant*, pengembangan *e-learning*, peningkatan SDM, perluasan perpustakaan, dan pemutakhiran referensi. Kontribusi hibah IDB ini tentu sangat signifikan. Meskipun kegiatannya tidak berorientasi pada pengadaan sarpras, untuk mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan di atas, tentu terjadi penambahan dan peningkatan pemenuhan sarpras.

2. Penataan Pengelolaan Keuangan

Perubahan pola pengelolaan keuangan Unesa menjadi pola PK-BLU (pengelolaan keuangan badan layanan umum) berdampak positif dalam bidang administrasi dan keuangan.

Dengan PK-BLU, asas transparansi dan akuntabilitas lebih terukur, komitmen audit dan manajemen mutu semakin kuat sehingga kelak mendapatkan penilaian yang semakin baik, paling tidak “wajar dengan pengecualian” atau “wajar tanpa pengecualian.”

Penilaian terhadap pengelolaan keuangan oleh audit eksternal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Unesa. Untuk merealisasikan transparansi dan akuntabilitas keuangan, sejak tahun 2011, Unesa telah menerapkan sistem pengelolaan jaringan *online*, dengan nama Simkanesa yang dirancang dari perencanaan penganggaran, pencairan, sistem akuntansi, dan pelaporan.

3. Penataan SDM

Sejak tahun 2011, melalui PHKI dan IMHERE, Unesa telah mengembangkan pedoman sistem pengelolaan SDM, dengan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaiannya (SIMPEG) yang digunakan untuk mengelola dosen dan tenaga kependidikan, serta peta potensi, beban kerja, urutan DUK, kepangkatan, golongan, data pensiun dosen, dan data-data penting lainnya.

Berdasarkan perkembangan ketenagaan Unesa sampai Desember 2013, perbandingan dosen dan mahasiswa bernilai 1:33. Sedangkan perbandingan tenaga kependidikan dan mahasiswa bernilai 1:60. Menurut standar BAN PT, kategori rasio dosen dan mahasiswa termasuk cukup, dan rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa termasuk kategori baik.

Dalam hal pengadministrasian, biodata dosen mulai diperkenalkan tahun 2011 untuk mewadahi semua aktivitas dosen dalam sistem daring. Pengandangan (*home base*) dosen sesuai dengan rumpun ilmu dilakukan pada 2012 yang bertujuan supaya kemampuan dosen semakin terasah dan dosen-dosen dalam satu rumpun ilmu berada dalam satu tempat dan sejalan dengan kebijakan Ditjen Dikti.

4. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha untuk meningkatkan keberlanjutan

Unesa telah dilakukan dengan membangun unit usaha (1) *Foodcourt Baseball*; (2) Kompleks pertokoan; (3) AMDK Air Unesa; (4) Penerbitan dan percetakan; (5) Kolam renang; (6) *Sport Centre*; (7) Persewaan gedung; (8) Persewaan bus; (9) Pusat Bahasa; (10) Poliklinik. Hingga tahun 2014 pengembangan usaha tersebut dikelola oleh Unit Usaha Bisnis (UUB).

5. Peningkatan Citra Lembaga

Unesa telah menggencarkan publikasi, pencitraan publik, dan menjalin kerjasama dengan berbagai institusi, baik dalam maupun luar negeri. Kedudukan Unesa semakin diperhitungkan setidaknya *webometrics* telah membukakan jendela dunia untuk menengok Unesa dengan lebih wajar dan objektif.

Webometrics edisi Januari 2014 yang dirilis *Laboratorium Cybermetrics* di Spanyol, menilai Unesa mampu bersaing di berbagai level. Unesa menempati *ranking* 3.244 dari 22.000 perguruan tinggi se-dunia. Di jajaran 7.436 perguruan tinggi se-Asia Pasifik, Unesa berada pada urutan 1.167. Di lingkup ASEAN, Unesa meraih urutan 128 dari 1.192 perguruan tinggi. Sedangkan di dalam negeri, Unesa menempati peringkat 37 dari 410 perguruan tinggi se-Indonesia. Melihat data tersebut, Unesa termasuk dalam 15 persen perguruan tinggi terbaik sedunia. Persentase itu sama dengan tingkat persaingan di kawasan Asia Pasifik. Sementara itu, di tataran ASEAN, Unesa termasuk dalam 10 persen perguruan tinggi terbaik.

Untuk meningkatkan peran Unesa dalam pembangunan pendidikan di wilayah Indonesia Timur, tahun 2012 Unesa menjalin kerjasama bidang pendidikan dengan beberapa pemerintah daerah. Antara lain provinsi Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Papua, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.

Sementara, tahun 2013 Unesa kembali menunjukkan komitmen yang kuat untuk mengembangkan kerjasama menguatkan aspek pendidikan dengan berbagai daerah, seperti Aceh Singkil dan Sumba Timur lewat program SM3T (Sarjana Mendidik di daerah 3T). Kerjasama pengembangan pendidikan tersebut berkaitan dengan peningkatan kualifikasi akademik guru untuk jenjang S1 maupun S2 melalui program S1

dalam jabatan dan S2 bilingual, diklat *Continuing Education* (CE), seleksi kepala sekolah, pendampingan *lesson study*, pendampingan RSBI, pengembangan sekolah kawasan, penyusunan renstra pendidikan, pendampingan KTSP, pendampingan sekolah terpadu, dan pemetaan kondisi sekolah.

Mulai tahun 2011 Unesa mendapat kepercayaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Papua untuk menyelenggarakan program Guru Mendidik di Daerah 3T, Program Pendidikan Guru Terintegrasi (PPGT), dan Program Kewenangan Tambahan. Program strategis tersebut diharapkan mampu membangun pencitraan positif peran nyata Unesa untuk berkontribusi dalam pembangunan pendidikan untuk wilayah Indonesia Timur. Pada tahun 2013 ini Unesa telah menjalin sedikitnya dengan 13 lembaga negeri maupun swasta dalam negeri.

Sebagai tambahan, Unesa telah merintis serangkaian kerjasama dengan berbagai lembaga di luar negeri, di antaranya adalah kerjasama dengan *Utrecht University Belanda* dalam program IPOME untuk S-2. Juga dengan *Curtin University of Technology Australia* dalam program *double degree* S-2 Pendidikan Matematika dan Pendidikan Sains. Unesa telah secara aktif mengembangkan kerjasama internasional dengan beberapa organisasi internasional yang meliputi: *World Bank* dengan program WAPIK (Wahana Aplikasi Pendidikan yang Baik), *USAID Prioritas* dengan program peningkatan pendidikan pada umumnya dan kualitas pengajar baik guru maupun dosen, serta *Islamic Development Bank (IDB)* dengan program *7in1* yang berfokus pada pembangunan infrastruktur Unesa, sarana dan prasarana, serta kurikulum.

Selama ini beberapa kegiatan kerja sama yang sudah ditempuh di antaranya adalah kegiatan tukar-menukar dosen dan mahasiswa. Antara lain dengan *Tianjin University* di China, *Nagoya University*, *Aichi University of Education* di Jepang. Termasuk di dalamnya adalah optimalisasi tindak lanjut MoU yang sudah ditandatangani dengan berbagai lembaga lain di dalam dan luar negeri.



3.

Analisis SWOT dan Asumsi

Analisis

SWOT meliputi berbagai kekuatan (*strengths*), potensi kelemahan (*weakness*), bermacam peluang (*opportunities*), serta berbagai ancaman (*threats*) dilakukan dengan mendasarkan atas situasi dan kondisi objektif Unesa pada tahun 2014. Analisis juga dilakukan berdasarkan target Renstra Unesa 2011–2015, dengan tetap memperhatikan kebijakan-kebijakan pemerintah yang tertuang dalam RPJMN dan Renstra Kemristekdikti Tahun 2015–2019. Berdasarkan analisis tersebut dapat teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut.

A. Analisis Internal

1. Kekuatan Akademik

- a. Memiliki lembaga sertifikasi profesi di bidang teknik yang diakui secara nasional.
- b. Memiliki *Confucius Institute* bekerjasama dengan *Tianjin University*.
- c. Mempunyai kewenangan *wider mandate* dan *multi-mission institution*.
- d. Menjadi salah satu sentra pendukung program Sarjana Mengajar di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (SM3T).
- e. Bertambahnya jumlah jurusan dan prodi yang telah memperoleh dana hibah kompetisi dari Dikti, seperti Semi Que, SP4, A1, A2, hibah *lesson study*, hibah *tracer study*, dan hibah PGMIPABI.
- f. Mempunyai kurikulum dengan prinsip *common ground* dan fleksibel, serta menerapkan *dual system*.
- g. Perpustakaan sudah memberikan layanan jurnal *online*.
- h. Atmosfer akademik perkuliahan sudah berbasis ICT dan berpotensi menjadi budaya di kalangan mahasiswa, dosen, maupun staf administrasi.
- i. Kuantitas dan kualitas dosen relatif cukup memadai berdasarkan besarnya rasio dosen terhadap mahasiswa.
- j. Kuantitas hasil penelitian dan kemampuan dosen melakukan penelitian cukup signifikan untuk pengembangan bidang kependidikan.
- k. Memiliki dosen dengan kemampuan di bidangnya yang diakui secara nasional dan internasional.
- l. Beberapa karya dosen dan mahasiswa sudah mampu meraih juara dalam lomba-lomba level nasional dan internasional.
- m. Kualitas calon mahasiswa relatif cukup baik karena di-jaring melalui kompetisi seleksi nasional berbasis kemampuan, baik melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, SPMB.

- n. Sudah terbentuk jejaring kemitraan dengan Kemristekdikti dan perguruan tinggi di dalam negeri sebagai tempat pelaksanaan program magang bagi dosen-dosen muda.
- o. Sudah terbentuk jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri dalam pengembangan kurikulum, pelatihan, dan penerimaan mahasiswa asing melalui skema Darmasiswa.
- p. Memiliki kemitraan dengan beberapa pemerintah daerah dalam program peningkatan kualifikasi dan spesialisasi guru-guru.
- q. Beberapa alumni S1 mampu langsung melanjutkan studi ke jenjang S2 dengan memperoleh beasiswa Pascasarjana dalam negeri dari Kemristekdikti (ITB, UGM, IPB, ITS, UM, UNY) maupun beasiswa Pascasarjana luar negeri dari Kemristekdikti (Amerika, Australia, China, Taiwan, Inggris).
- r. Memiliki jumlah alumni, dengan berbagai jenjang kualifikasi akademik, yang cukup besar dan tersebar di seluruh Indonesia dengan berbagai profesi.

2. Kekuatan Nonakademik

- a. Memiliki kampus cukup luas, dengan dua kampus besar yang berlokasi di wilayah Lidah Wetan dan wilayah Ketintang, serta empat kampus yang berlokasi di wilayah Jl. Teratai, Jl. Dharmahusada, Jl. Kawung, dan Gedangan Sidoarjo.
- b. Memiliki kampus Lidah Wetan dengan *landscape* yang sangat potensial untuk menjadi *pilot project green eco-campus* berbasis *recycle-water system*.
- c. Memiliki sarana-prasarana olahraga dan seni pertunjukan yang bertaraf nasional dan internasional yang berlokasi di kampus Lidah Wetan.
- d. Memiliki asrama mahasiswa di wilayah kampus Lidah Wetan.
- e. Kuantitas ketersediaan ruang perkuliahan, laboratorium serta prasarana fisik lainnya cukup memadai.

- f. Memiliki daring Wahana Aplikasi Pembelajaran dan Informasi yang Baik (WAPIK) bekerjasama dengan *World Bank*.
- g. Satuan pengawas dan penjaminan mutu internal sudah berfungsi secara berkelanjutan di jenjang universitas, fakultas, maupun jurusan.
- h. Memiliki jenjang dan jalur pendidikan, yaitu 7 fakultas dengan 91 prodi terdiri atas 6 prodi S3, 14 prodi S2, 59 prodi S1 dan 12 prodi D3.
- i. Memiliki fakultas-fakultas unggulan yang perannya diakui secara nasional.
- j. Beberapa fakultas dan unit kerja sudah dan sedang berproses memiliki sertifikat ISO.
- k. Memiliki Pusat Sains dan Matematika Sekolah yang memperoleh pengakuan Dikbud sebagai pusat sumber belajar terlengkap di Indonesia, berlokasi di wilayah kampus Ketintang.
- l. Memiliki sekolah laboratorium, terdiri atas kelompok belajar, satuan pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, serta pusat pendidikan profesi guru yang mampu memperkuat program pendidikan profesi guru secara nasional.
- m. Memiliki dana *soft loan* dari *Islamic Development Bank* (IDB).
- n. Memiliki beberapa unit usaha potensial untuk meningkatkan kemitraan dan *income generating oriented*.

3. Kelemahan Akademik

- a. Berbasis penelitian dalam rumusan visi belum diimplementasikan secara komprehensif dan profesional di setiap prodi dan jurusan.
- b. Belum terwujudnya *road-map* pembinaan kinerja staf akademik, khususnya spesialisasi guru besar yang belum terfungsikan untuk pengembangan laboratorium-laboratorium Unesa.
- c. Belum ada *road-map* terintegrasi dalam pengembangan dosen-dosen muda sesuai dengan rumpun keilmuan yang menjadi sentra keunggulan Unesa.

- d. Terdapat deviasi persentase yang sangat mencolok dari minat calon mahasiswa untuk beberapa prodi pendidikan maupun prodi nonkependidikan.
- e. Fakultas-fakultas unggulan yang peran dan SDM-nya diakui secara nasional belum berkorelasi positif dengan animo maupun keketatan calon mahasiswa yang berminat.
- f. Kuantitas prodi dengan akreditasi minimal B masih belum sesuai harapan, sehingga kurang signifikan mendukung peningkatan akreditasi institusi yang sudah memperoleh level B.
- g. Paradigma KKNi belum terkondisikan dan terimplementasikan pada pengembangan kurikulum di setiap prodi.
- h. Penataan prodi di Pascasarjana Unesa belum mengindikasikan pada program studi di setiap fakultas.
- i. Belum memiliki sekolah laboratorium untuk satuan pendidikan menengah atas maupun menengah kejuruan yang mampu memperkuat program pendidikan profesi guru untuk segala satuan pendidikan.
- j. Belum ada naskah akademik yang strategis untuk mengevaluasi keunggulan dalam penyelenggaraan kewenangan *wider mandate*, *multi-mission institution*, maupun penerapan kurikulum *common ground*, fleksibel, serta *dual system*.
- k. Kekurangmampuan dalam mengembangkan program studi yang relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan *stakeholders* yang semakin kompleks.
- l. Koleksi pustaka atau referensi dan jurnal-jurnal terbaru yang dimiliki Unesa belum mencapai rasio maksimal.
- m. Kuantitas jurnal ilmiah yang sudah terakreditasi masih sangat kurang.
- n. Rasio, kualifikasi dan spesifikasi dosen masih belum setara untuk setiap prodi.
- o. Hasil karya ilmiah dosen yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi, baik di tingkat nasional maupun

internasional masih relatif sedikit.

- p. Rendahnya kemampuan berbahasa Inggris, baik tenaga akademik maupun mahasiswa yang dapat dilihat dari hasil nilai TOEFL-nya, sehingga banyak peluang beasiswa yang memerlukan persyaratan bahasa Inggris belum dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun alumni Unesa.
- q. Calon mahasiswa masih tergolong berasal dari keluarga menengah ke bawah, sehingga cukup memberi kendala untuk memaksimalkan potensi mahasiswa agar lebih mandiri, berinovasi karya, dan lebih kritis-kreatif.
- r. Kekurangmampuan membangun akses ke masyarakat dan *stakeholders* yang menyebabkan peranan masyarakat sangat kecil untuk ikut membangun universitas.
- s. Budaya kerja warga universitas kurang menunjang terbentuknya rasa kebersamaan yang diperlukan untuk membangun citra universitas yang tangguh dan berkeunggulan.
- t. Masih sangat kecil rasio alumni S1 yang mampu langsung melanjutkan studi ke jenjang S2 dengan memperoleh beasiswa pascasarjana dalam negeri dari Kemristekdikti (ITB, UGM, IPB, ITS, UM, UNY) maupun beasiswa pascasarjana luar negeri dari Kemristekdikti (Amerika, Australia, China, Taiwan, Inggris).
- u. Jumlah alumni, dengan berbagai jenjang kualifikasi akademik, yang cukup besar dan tersebar di seluruh Indonesia dengan berbagai profesi, belum secara sungguh-sungguh dikelola dan menjadi kekuatan eksternal untuk memperkuat keunggulan Unesa.

4. Kelemahan Nonakademik

- a. Manajemen pengelolaan internal dan pemberdayaan kampus masih belum terintegrasi secara maksimal untuk menunjang pencitraan Unesa.
- b. Penataan dan pengembangan kampus belum terencana dan terintegrasi dengan baik.
- c. Bangunan gedung, khususnya di Kampus Ketintang

sudah berusia lebih dari 20 tahun sedangkan di Kampus Lidah antar bangunan gedung belum terintegrasi.

- d. Manajemen dan pengelolaan sarana-prasarana olahraga dan seni pertunjukan yang bertaraf nasional dan internasional belum memperkuat persepsi masyarakat dan *stakeholders* terhadap Unesa yang berkeunggulan.
- e. Asrama mahasiswa masih belum cukup kuat mendukung paradigma kampus-berasrama, serta pengembangan kemitraan untuk wilayah Indonesia Timur.
- f. Sumber belajar yang berbasis multimedia, meskipun sudah ada fasilitas WAPIK, masih jauh dari yang diharapkan dan belum adanya model pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dan *distance learning*.
- g. Kuantitas ketersediaan ruang perkuliahan, laboratorium serta prasarana fisik lainnya masih dikelola secara parsial dan belum maksimal.
- h. Manajemen internal, khususnya pengelolaan sistem informasi data sebagai layanan kepada *stakeholders* yang berupa layanan administrasi umum dan akademik belum sepenuhnya memanfaatkan ICT.
- i. *Resource sharing* universitas masih lemah, baik dalam pemanfaatan sumber daya manusia, sarana, maupun prasarana sehingga belum terbangun sinergi yang baik.
- j. Kuantitas inovasi unit usaha maupun laboratorium untuk menggali sumberdana dari *stakeholders*, masyarakat, maupun alumni Unesa masih sangat kurang.
- k. Potensi-potensi sumber dana dan sumber daya lainnya belum mampu dieksplorasi secara optimal untuk pengembangan universitas.

B. Analisis Eksternal

1. Peluang

- a. Pengalaman mengelola sentra pelaksanaan SM3T, program MBS, program RSBI, maupun hibah PGMIPAU

- menjadikan Unesa memiliki potensi cukup besar untuk menjadi pusat pengembangan wilayah Indonesia Timur.
- b. Penataan dan pengelolaan internal yang lebih maksimal memberikan kekuatan bagi Unesa untuk meningkatkan akreditasi institusi, akreditasi prodi, maupun sertifikasi ISO.
 - c. Keunggulan dalam penyelenggaraan kewenangan *wider mandate*, *multi-mission institution*, penerapan kurikulum *common ground*, fleksibel, serta *dual system* dapat membekali alumni Unesa untuk dapat mengisi kebutuhan akan sumber daya manusia profesional yang berkualitas dan bermoral dalam rangka mengisi pembangunan baik lokal maupun nasional.
 - d. Kebijakan Kemristekdikti yang memberlakukan hibah kompetisi untuk meraih dana dari pemerintah memberikan dorongan bagi Unesa untuk berkompetisi di tingkat nasional guna pengembangan diri.
 - e. Penataan *road-map* yang lebih profesional memberi kesempatan luas bagi Unesa untuk dapat mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah yang bersifat terapan diperlukan bagi pembangunan, baik nasional maupun internasional.
 - f. Terbukanya jalinan kemitraan pendidikan dan nonpendidikan sesuai dengan otonomi daerah di tingkat provinsi, maupun pemerintah kabupaten/kota dalam pengembangan wilayah.
 - g. Peningkatan pencitraan dan kepercayaan masyarakat terhadap Unesa memberikan aura positif bagi Unesa untuk memantapkan pelaksanaan Tri Darmanya.
 - h. Diberlakukannya program-program sertifikasi bagi tenaga pengajar di tingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah akan memberikan posisi strategis bagi Unesa untuk berperan aktif sebagai lembaga sertifikasi atau bekerja sama dengan lembaga sertifikasi yang ditunjuk oleh pemerintah.
 - i. Semakin banyaknya sekolah yang berpredikat unggulan maupun bernaung dalam konsep sekolah kawasan,

- serta semakin banyaknya sekolah-sekolah internasional memberikan *a driven market direction* bagi Unesa untuk menyiapkan lulusan tenaga kependidikan yang memadai penguasaan dan kompetisinya.
- j. Unesa berkemampuan memposisikan diri untuk menjadi universitas yang unggul dalam model penerapan ICT dalam pembelajaran melalui *distance learning* dan *e-learning*, khususnya di wilayah Indonesia bagian Timur.
 - k. Terbukanya peluang mendapatkan beasiswa dari berbagai institusi, baik nasional maupun internasional, swasta maupun negeri dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh sivitas akademika.
 - l. Diberlakukannya Permenpan-RB 7/2013 yang secara tidak langsung mengharuskan dosen untuk minimal berkualifikasi S3 dapat menjadi pemicu bagi Unesa untuk memaksimalkan penataan dan pengembangan dosen-dosen mudanya untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.
 - m. Diberlakukannya Permenpan-RB 16/2009 yang mewajibkan guru harus melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan.
 - n. Banyaknya kerjasama, U-U maupun G-G, dengan perguruan tinggi mitra di dalam negeri maupun di luar negeri yang dapat mengakselerasi Unesa untuk mencapai pengakuan internasional.
 - o. Diperlukan pengembangan kurikulum yang implementatif berbasis kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri, yang tetap berorientasi pada paradigma KKNi.
 - p. Munculnya kesadaran memiliki lingkungan yang hijau, sehat, indah, bersih, dan hemat energi telah menjadi prioritas pengembangan *eco campus*.
 - q. Memiliki potensi untuk menjadi pusat literasi di Indonesia.
 - r. Keunggulan dalam penyelenggaraan kewenangan *wider mandate*, *multi-mission institution*, maupun pene-

rapan kurikulum *common ground*, fleksibel, serta *dual system* dapat dimaksimalkan untuk pengembangan Pascasarjana yang menginduk pada fakultas dengan mengkombinasikan prodi pendidikan dan prodi non kependidikan yang saling memperkuat dan saling melengkapi.

2. Ancaman

- a. Kecenderungan persaingan kualitas lulusan yang makin tinggi dengan universitas lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri.
- b. Perkembangan ICT yang makin pesat dapat secara cepat mengubah pola pendidikan dan kompetensi kualitas lulusan.
- c. Globalisasi dan otonomi daerah yang berdampak terhadap kebutuhan tuntutan profesionalisme dan peningkatan kompetensi lulusan.
- d. Perkembangan kebutuhan masyarakat, pembangunan, dan ipteks yang begitu cepat dan pesat.
- e. Terdapat persepsi umum tentang rendahnya kualitas lulusan dan tidak pastinya peluang kerja seperti yang diharapkan lulusan.
- f. Kompetisi dan persyaratan kerja di masyarakat semakin ketat, misalnya tentang persyaratan penguasaan bahasa asing serta IPK yang tinggi.
- g. Terbukanya persaingan pada prodi pendidikan, khususnya lulusan yang meniatkan diri menjadi guru, dari perguruan tinggi swasta dengan prodi sejenis maupun dari para lulusan dari prodi nonkependidikan.
- h. Setiap prodi pendidikan maupun prodi nonkependidikan di Unesa, belum memiliki rasio keketatan dan rasio peminat yang relatif setara.
- i. Setiap prodi pendidikan maupun prodi nonkependidikan belum memiliki rasio dosen dan mahasiswa yang relatif setara.
- j. Rasio dosen yang sudah bergelar doktor pada setiap prodi belum menunjukkan arah yang menggembirakan.

- k. Kuantitas dosen di setiap prodi yang aktif melakukan penelitian secara berkelanjutan belum mencapai rasio yang ideal.
- l. Budaya kerja warga Unesa cenderung rutin dan cukup berat merevolusi diri untuk peningkatan kinerja dan rasa kebersamaan yang diperlukan untuk membangun citra universitas yang tangguh dan berkeunggulan.
- m. Belum terbentuknya pembinaan warga Unesa yang mendasarkan pada kinerja dan prestasi yang berkeunggulan.
- n. Belum adanya budaya dan tradisi untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan Unesa berdasarkan kesinambungan program-program yang sudah dirumuskan pada Renstra maupun *Master Plan*.
- o. Belum kuatnya satu pemahaman untuk pelaksanaan paradigma *activity based cost system*, dan tidak hanya mengkreasi pemenuhan *budgeting based cost*.
- p. Inovasi-inovasi masih bersifat parsial, lokal, dan grup internal serta belum menyentuh rangkaian gelombang keberlanjutan untuk target-target keunggulan Unesa secara utuh.

C. Asumsi

Merujuk analisis SWOT tersebut Renstra Unesa 2016–2020 dilandasi oleh asumsi-asumsi sebagai berikut.

- a. Daya saing memasuki perguruan tinggi akan meningkat karena pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi yang bertendensi mengalami lonjakan yang tajam. Sedangkan, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dengan jumlah yang terbatas.
- b. Kestabilan politik dan perekonomian di dalam negeri, di kawasan regional, maupun di kawasan global tidak mengalami fluktuatif karena turbulensi dari diberlakukannya pasar bebas di kawasan ASEAN maupun kawasan global.



- c. Pemilihan perguruan tinggi oleh calon peserta didik akan makin selektif dan ketat karena beberapa kebijakan dari Kemristekdikti yang sangat fleksibel dan fluktuatif.
- d. Bergabungnya Ditjen Dikti dan Kemristek menjadi satu nomenklatur baru, yaitu Kemristekdikti, tidak hanya bersifat sementara dan tidak memberikan turbulensi bagi Unesa sebagai produser tenaga kependidikan.
- e. Berpisahnya Kemdikbud dan Ditjen Dikti, yang menjadi nomenklatur tersendiri yaitu Kemdikbud, tidak hanya bersifat sementara dan tidak memberikan anomali dalam perekrutan guru maupun program sertifikasi guru.
- f. Pendidikan profesional dan implementasi KKNi akan menjadi tujuan dan orientasi calon peserta didik pendidikan tinggi.
- g. Otonomi perguruan tinggi akan tetap menjadi dasar dan kecenderungan dalam pengelolaan perguruan tinggi pada kurun 2015–2020, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran di setiap perguruan tinggi.
- h. Pembiayaan universitas dari komponen dana masyarakat dapat tetap dilaksanakan untuk mendukung *critical mass* dalam kemitraan yang berstandar mutu internasional.
- i. Kesadaran akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja penelitian, dan layanan pendukung lainnya akan tumbuh dan berkembang di kalangan dosen dan karyawan Unesa.
- j. Pemanfaatan TIK dalam pengelolaan perguruan tinggi dan proses akademik akan menjadi tuntutan perkembangan atmosfer *cyber-campus*.
- k. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan dinamika kehidupan kampus berbasis *eco-campus* untuk pembuktian eksistensi mahasiswa yang berprestasi dan bereputasi.
- l. Pengembangan perguruan tinggi akan selalu mengkalkulasi adanya persaingan dan kemitraan di kawasan ASEAN maupun kawasan global.

4.



Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

Unesa

sebagai lembaga
pendidikan tinggi yang

bermutu

(academic quality),

berwibawa dan

bermartabat

(academic morality).



A. Visi

Pengalaman dan keberadaan Unesa dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan selama lebih 51 tahun, secara langsung maupun tidak langsung telah ikut menentukan arah pendidikan nasional. Berdasarkan kultur, tata nilai, dan tata sikap yang dianut oleh warga Unesa serta berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, kepercayaan diri yang ada maka Unesa berkomitmen untuk kukuh dalam profesionalisme dan kompeten menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam kependidikan dan keilmuan. Keinginan luhur tersebut dinyatakan dalam Visi Unesa 2016–2020 sebagai berikut.

UNGGUL DALAM KEPENDIDIKAN, KUKUH DALAM KEILMUAN

Keunggulan yang menjadi roh penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan oleh setiap warga Unesa lebih terfokus pada kreativitas dan produktivitas dalam setiap langkah peningkatan mutu untuk memperoleh pengakuan internasional (*international recognition*). Dalam bingkai visi ini, bidang kependidikan menjadi prioritas utama, mengingat kekuatan dan jatidiri Unesa yang sesungguhnya pada bidang kependidikan. Sedangkan amanah *wider mandate* dan *multi mission institution* digunakan untuk mengembangkan disiplin atau bidang keilmuan, yang mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan disiplin ilmu kependidikan.

Visi unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan tersebut menegaskan tekad kuat dari seluruh warga Unesa untuk menjadikan Unesa sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermutu (*academic quality*), berwibawa dan bermartabat (*academic morality*) pada tataran nasional dan internasional, serta mampu menjadi prioritas dan rujukan pengembangan pendidikan dan keilmuan khususnya di wilayah Indonesia Timur, dan Indonesia secara luas.

B. Misi

Berdasarkan visi, warga Unesa berkomitmen untuk mewujudkan misi yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM, akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan.
2. Mengembangkan kelembagaan yang diakui secara nasional dan internasional.
3. Mengembangkan infrastruktur yang bermutu dan berorientasi pada *eco* dan *cyber campus*.
4. Melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat.
5. Meningkatkan daya saing Unesa dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan.

C. Tujuan

Tujuan merupakan kesepakatan bersama yang hendak dicapai oleh visi-misi yang telah dirumuskan. Berdasarkan visi-misi yang telah ditetapkan. Unesa berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut.

1. Terpenuhinya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.
2. Terwujudnya mutu layanan akademik.
3. Terwujudnya program kependidikan dan keilmuan yang unggul.
4. Terwujudnya kemitraan dengan *stakeholders* secara luas dan pencitraan kampus yang berdaya saing tinggi.
5. Terwujudnya penataan organisasi kelembagaan dan fasilitas berorientasi *eco* dan *cyber campus*.
6. Terwujudnya pengembangan sistem manajemen keuangan dan barang milik negara yang transparan dan akuntabel.
7. Terwujudnya mutu pembinaan mahasiswa.
8. Terwujudnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang dirumuskan tersebut, ditetapkan sasaran strategis pengembangan Unesa lima tahun ke depan (2016–2020) sebagai berikut.

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.
2. Peningkatan mutu layanan akademik.
3. Peningkatan program kependidikan dan keilmuan yang unggul.
4. Peningkatan kemitraan dengan *stakeholders* secara luas dan pencitraan kampus yang berdaya saing tinggi.
5. Peningkatan penataan organisasi kelembagaan dan fasilitas berorientasi *eco* dan *cyber campus*.
6. Pengembangan sistem manajemen keuangan dan barang milik negara yang transparan dan akuntabel
7. Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa.
8. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5.

Arah Kebijakan, Strategi, dan Target Kinerja

Sasaran strategis

Renstra Unesa
2016–2020

didasarkan pada arah kebijakan Renstra
Kemristekdikti 2015–2019.

A. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Kemristekdikti 2015–2019	Sasaran Strategis Renstra Unesa 2016–2020
1 Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi	1 Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia
2 Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang	2 Peningkatan mutu layanan akademik
	3 Peningkatan program kependidikan dan keilmuan yang unggul
	4 Peningkatan kemitraan dengan <i>stakeholders</i> secara luas dan pencitraan kampus yang berdaya saing tinggi
3 Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas	5 Pengembangan penataan organisasi kelembagaan dan fasilitas berorientasi <i>eco</i> dan <i>cyber campus</i>
	6 Pengembangan sistem manajemen keuangan dan barang milik negara yang transparan dan akuntabel
	7 Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa
4 Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan	8 Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5 Meningkatkan inovasi bangsa	

B. Strategi

Untuk melaksanakan arah kebijakan dan sasaran strategis di atas digunakan strategi sebagai berikut.

1. Mengedepankan prinsip profesionalitas, integritas, dan budaya asah-asih-asuh.
2. Menerapkan perencanaan yang didukung hasil kajian.
3. Melaksanakan dengan pola prioritas dan pentahapan secara sistematis, terprogram, berkelanjutan serta berdasarkan keseimbangan anggaran dan jejaring kemitraan yang saling menguntungkan.

4. Memanfaatkan pencitraan lembaga (*image building*) sebagai pendorong ketercapaian program.

C. Target Kinerja

Target kinerja selama lima tahun didasarkan pada arah kebijakan Kemristekdikti 2015–2019 dan sasaran strategis Unesa (2016–2020) adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
a. Meningkatnya kapasitas dan mutu sumber daya dosen	1. Terpenuhinya rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen $\leq 10\%$ pada tahun 2015 (Baseline: $\leq 10\%$)	10%	10%	10%	10%	10%
	2. Meningkatnya persentase dosen berkualifikasi S3/SP2 sekurang-kurangnya 50% dari total jumlah dosen tetap (Baseline: 225 orang)	30%	35%	40%	45%	50%
	3. Meningkatnya persentase dosen yang melaksanakan academic recharging ke luar negeri sekurang-kurangnya 10% (Baseline: 1,8%)	2%	3%	5,5%	7,5%	10%
	4. Terpenuhinya rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap ≤ 30 orang (Baseline: 32)	32 orang	32 orang	31 orang	30 orang	30 orang
	5. Meningkatnya jumlah dosen berjabatan fungsional guru besar sekurang-kurangnya 110 orang (Baseline: 53 orang)	55 orang	65 orang	75 orang	85 orang	110 orang
	6. Meningkatnya persentase dosen bersertifikat profesi pendidik 100% (Baseline: 70% orang)	80%	85%	90%	95%	100%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
b. Meningkatnya kapasitas dan mutu tenaga non-akademik	1. Meningkatnya persentase tenaga non-akademik memiliki kualifikasi S1 sekurang-kurangnya 65% (Baseline: 41%)	45%	50%	55%	60%	65%
	2. Meningkatnya persentase tenaga non-akademik memiliki sertifikat profesi sekurang-kurangnya 25% (Baseline: 0)	5%	10%	15%	20%	25%
c. Meningkatnya efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja SDM	1. Terselenggaranya 1 sistem pengukuran kinerja SDM berbasis online dengan jaringan lokal untuk semua unit kerja (Baseline: 0)	Terselenggara 1 sistem pengukuran kinerja SDM untuk unit kerja minimal 50%	Terselenggara 1 sistem pengukuran kinerja SDM untuk unit kerja minimal 75%	Terselenggara 1 sistem pengukuran kinerja SDM untuk unit kerja minimal 100%		
	2. Terselenggaranya 1 sistem promosi kepangkatan yang efektif berbasis online dengan jaringan lokal untuk semua unit kerja (Baseline: 0)	Terselenggara 1 sistem promosi kepangkatan untuk unit kerja minimal 50%	Terselenggara 1 sistem promosi kepangkatan untuk unit kerja minimal 75%	Terselenggara 1 sistem promosi kepangkatan untuk unit kerja minimal 100%		
	3. Terselenggaranya 1 sistem pengembangan karir sesuai dengan kebutuhan, spesialisasi, kompetensi, dan profesionalisme untuk semua dosen dan tenaga kependidikan (Baseline: 0)	Terselenggara 1 sistem pengembangan karir minimal dilakukan 50%	Terselenggara 1 sistem pengembangan karir minimal dilakukan 75%	Terselenggara 1 sistem pengembangan karir minimal dilakukan 100%		

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
d. Meningkatnya sistem jaminan dan layanan sosial	1. Terselenggaranya 1 sistem jaminan kesehatan bagi semua dosen dan tenaga kependidikan	Terselenggara 1 sistem jaminan kesehatan 75%	Terselenggara 1 sistem jaminan kesehatan 100%			
	2. Terselenggaranya 1 sistem layanan sosial bagi semua dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pensiunan	Terselenggara 1 sistem layanan sosial 75%	Terselenggara 1 sistem layanan sosial 100%			

2. Peningkatan mutu layanan akademik

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
a. Meningkatnya <i>student body</i> yang terdistribusi secara proporsional ke dalam setiap prodi	Meningkatnya jumlah mahasiswa (<i>student body</i>) peningkatan 7% (Baseline: 29.000 mahasiswa)	30.450 mahasiswa	31.972 mahasiswa	33.570 mahasiswa	35.248 mahasiswa	37.010 mahasiswa
b. Meningkatnya daya tampung dalam pemenuhan angka partisipasi kasar (APK)	Meningkatnya rasio pendaftar sekurang-kurangnya 1 : 50 (Baseline: 1 : 17)	1 : 30	1 : 35	1 : 40	1 : 45	1 : 50

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
c. Meningkatnya pemerataan dan kesempatan mendapatkan pendidikan tinggi bagi masyarakat ekonomi lemah	1. Terpenuhinya jumlah kapasitas asrama mahasiswa untuk menampung mahasiswa bersubsidi, berikatan dinas, luar domisili, maupun mahasiswa berasrama minimal 700 orang dari (Baseline: 300 orang)	300 orang	400 orang	500 orang	5000 orang	5000 orang
	2. Meningkatnya persentase beasiswa mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dari kalangan ekonomi lemah minimal 55% (Baseline: 27%)	30%	40%	45%	50%	55%
d. Meningkatnya efisiensi dan mutu layanan akademik	1. Meningkatnya persentase masa studi mahasiswa tepat waktu sekurang-kurangnya 75% (Baseline: 43%)	50%	55%	60%	65%	75%
	2. Meningkatnya persentase lulusan IPK > 3 sekurang-kurangnya 93% (Baseline: 85%)	90%	92%	92%	92%	93%
	3. Persentase matakuliah penyelenggara bahasa Inggris sedikitnya 25% (Baseline: 0,5%)	0,5%	5%	15%	20%	25%
	4. Menurunnya persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri dari program studi sekurang-kurangnya 0,5% (Baseline: 0)	1%	0,8%	0,7%	0,6%	0,5%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	5. Jumlah matakuliah penyelenggara e-learning/v-learning/PDITT sekurang-kurangnya 75% (Baseline: 1%)	5%	20%	40%	60%	75%
e. Meningkatnya kapasitas dan kemitraan dalam rangka rekrutmen calon mahasiswa, jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana, yang berbasis ikatan dinas	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa berikatan dinas rata-rata naik sekurang-kurangnya 10% dari total jumlah mahasiswa (Baseline: 0)	5%	7%	8%	9%	10%
	2. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan Pemda dan SMA/SMK/MA/MAK untuk rekrutmen mahasiswa bersubsidi minimal 45 MoU (Baseline: 25 MoU)	25 MoU	30 MoU	35 MoU	40 MoU	45 MoU
f. Terselenggaranya sistem penjaminan mutu akademik	Terselenggaranya 1 sistem audit/monev akademik secara berlanjut terhadap mutu pengajaran dan pendidikan di semua program studi (Baseline: Belum terselenggara maksimal)	Terselenggara 1 sistem audit akademik di 50% prodi	Terselenggara 1 sistem audit akademik di 75% prodi	Terselenggara 1 sistem audit akademik di 100% prodi		

3. Peningkatan program kependidikan dan keilmuan yang unggul

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
a. Berkembangnya atmosfer akademik	1. Meningkatnya jumlah penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik bertaraf nasional/ internasional sekurang-kurangnya 20 kegiatan (Baseline: 10)	10 kegiatan	10 kegiatan	15 kegiatan	20 kegiatan	25 kegiatan
	2. Meningkatnya persentase dosen ikut serta dalam seminar-seminar nasional dan internasional sekurang-kurangnya 75% (Baseline: 30%)	35%	45%	55%	65%	75%
	3. Meningkatnya persentase keterlibatan dosen dalam kegiatan <i>internasional summer courses, internship, training, dan workshop</i> minimal 20% (Baseline: 2,26%)	3%	5%	10%	15%	20%
	4. Meningkatnya jumlah jurusan/prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing sekurang-kurangnya 90 kelompok (Baseline: 25)	30 kelompok	40 kelompok	50 kelompok	70 kelompok	90 kelompok
	5. Meningkatnya persentase produktivitas publikasi nasional (jurnal/ buku) minimal 80% terhadap jumlah dosen (Baseline: 20%)	30%	60%	70%	80%	80%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	6. Meningkatkan persentase produktivitas publikasi internasional minimal 25% terhadap jumlah dosen (Baseline: 1,5%)	2,5%	7,5%	15%	25%	25%
	7. Meningkatkan persentase program studi yang terakreditasi A terhadap jumlah prodi minimal 50% (Baseline: 24%)	30%	35%	40%	45%	50%
	8. Meningkatkan jumlah Laboratorium berstandar ISO 17025/TUV sekurang-kurangnya 6 lab (Baseline: 0)	1 lab	2 lab	4 lab	6 lab	6 lab
	9. Meningkatkan persentase mahasiswa asing minimal 5% terhadap total jumlah mahasiswa (Baseline: 0,5%)	1%	1,5%	2,5%	5%	5%
	10. Meningkatkan persentase mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas mahasiswa minimal 45% dari total jumlah mahasiswa (Baseline: 8%)	10%	20%	30%	40%	45%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	
b. Meningkatnya kualitas jurnal ilmiah	Terselenggaranya 1 Unit Pengelolaan Jurnal Ilmiah Unesa	Terbentuknya pengurus unit pengelola jurnal ilmiah	Tersosialisasi program unit pengelola jurnal ilmiah	Terlaksana program pendampingan manajemen jurnal ilmiah minimal 5 jurnal	Terlaksana program pendampingan akreditasi jurnal ilmiah minimal 1 jurnal	Terlaksana program pendampingan akreditasi jurnal ilmiah 2 jurnal	
c. Meningkatnya kualitas pembelajaran	1. Tersusunnya kurikulum prodi berbasis KKNI di semua prodi (Baseline: 100%)	Tersusun kurikulum KKNI di semua prodi					
	2. Terimplementasikan-nya kurikulum KKNI di semua prodi (Baseline: 100%)	Termonev implementasi kurikulum KKNI di semua prodi					
	3. Meningkatnya jumlah dosen berjabatan fungsional guru besar sekurang-kurangnya 110 orang (Baseline: 53 orang)		30%	35%	40%	45%	50%
	4. Meningkatnya jumlah pelatihan pemutakhiran kualitas bahan ajar dan metode pembelajaran efektif minimal 10 kegiatan pertahun (Baseline: 0)		10 kegiatan	10 kegiatan	10 kegiatan	10 kegiatan	10 kegiatan
	5. Meningkatnya jumlah program studi yang memiliki kurikulum bertaraf internasional minimal 10 prodi (Baseline: 4)		4 prodi	5 prodi	7 prodi	9 prodi	10 prodi

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	6. Meningkatnya persentase pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan ICT sekurang-kurangnya 50% dari total jumlah dosen (Baseline: 25%)	30%	35%	40%	45%	50%
d. Terselenggaranya program pendidikan profesi guru yang responsif dengan kebutuhan aktual	1. Meningkatnya jumlah peserta pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama minimal 700 orang (Baseline: 225)	300 orang	400 orang	500 orang	600 orang	700 orang
	2. Meningkatnya persentase penyusunan perangkat kurikulum pendidikan profesi guru minimal 90% dari jumlah prodi kependidikan (Baseline: 30%)	50%	60%	70%	80%	90%
	3. Meningkatnya jumlah dosen pada tiap prodi yang memiliki kualifikasi pengajar PPG minimal 75% dari total jumlah dosen di setiap prodi (Baseline: 0)	40%	45%	55%	65%	75%
	4. Meningkatnya persentase kapasitas sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan profesi guru minimal 75% dari total sarpras yg diperlukan (Baseline: 55%)	55%	60%	65%	70%	75%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	5. Meningkatnya persentase Prodi penyelenggara PPG terakreditasi A oleh BAN-PT minimal 50% dari total jumlah prodi (Baseline: 0)	30%	35%	40%	45%	50%
e. Terwujudnya Pusat Studi dan Pusat Keilmuan yang unggul	1. Terevitalisasinya Pusat Studi Konfusiusme	Terevitalisasi organisasi	Terevitalisasi anggaran dan sarpras	Terevitalisasi program	Terevitalisasi kerjasama dalam negeri	Terevitalisasi kerjasama luar negeri
	2. Terbentuknya Pusat Studi Jepang	Tersusun naskah akademik	Tertata organisasi dan fasilitas	Tersusun program	Tersosialisasi implementasi program	Tersosialisasi implementasi program
	3. Terbentuknya Pusat Literasi	Tersusun naskah akademik	Tertata organisasi dan fasilitas	Tersusun program	Tersosialisasi implementasi program	Tersosialisasi implementasi program
	4. Terbentuknya Pusat Studi Sastra	Tersusun naskah akademik	Tertata organisasi dan fasilitas	Tersusun program	Tersosialisasi implementasi program	Tersosialisasi implementasi program
	5. Terbentuknya Pusat Kajian Budaya	Tersusun naskah akademik	Tertata organisasi dan fasilitas	Tersusun program	Tersosialisasi implementasi program	Tersosialisasi implementasi program
	6. Terbentuknya Unesa Design Center	Tersusun naskah akademik	Tertata organisasi dan fasilitas	Tersusun program	Tersosialisasi implementasi program	Tersosialisasi implementasi program
	7. Terbentuknya Pusat Pelatihan Ketrampilan Kerja	Tersusun naskah akademik	Tertata organisasi dan fasilitas	Tersusun program	Tersosialisasi implementasi program	Tersosialisasi implementasi program
	8. Terevitalisasi Pusat Studi Lingkungan	Terevitalisasi organisasi	Terevitalisasi anggaran dan sarpras	Terevitalisasi program	Terevitalisasi kerjasama dalam negeri	Terevitalisasi kerjasama luar negeri
	9. Terbentuknya Pusat Layanan Psikologi Terapan	Tersusun naskah akademik	Tertata organisasi dan fasilitas	Tersusun program	Tersosialisasi implementasi program	Tersosialisasi implementasi program

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	10. Terevitalisasi Pusat Studi Pendidikan Karakter	Terevitalisasi organisasi	Terevitalisasi anggaran dan sarpras	Terevitalisasi program	Terevitalisasi kerjasama dalam negeri	Terevitalisasi kerjasama luar negeri
	11. Terevitalisasi Layanan Inkubasi Bisnis	Terevitalisasi organisasi	Terevitalisasi anggaran dan sarpras	Terevitalisasi program	Terevitalisasi kerjasama dalam negeri	Terevitalisasi kerjasama luar negeri

4. Peningkatan kemitraan dengan *stakeholders* secara luas dan pencitraan kampus yang berdaya saing tinggi

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
a. Terwujudnya sentra keunggulan Unesa yang ditopang oleh fakultas dan prodi	Terwujudnya sentra keunggulan Unesa di semua fakultas dan jurusan/prodi (Baseline: 0)	Tersusun studi kelayakan sentra keunggulan	Tersusun naskah akademik sentra keunggulan	Terbentuk organisasi dan program sentra keunggulan	Tersosialisasi dan terimplementasi sentra keunggulan	Terimplementasi sentra keunggulan
b. Terwujudnya pengembangan media komunikasi dan promosi yang terpercaya untuk meningkatkan citra lembaga	1. Terevitalisasi 1 majalah Unesa sebagai media informasi untuk peningkatan citra Unesa (Baseline: 1 majalah)	Terevitalisasi organisasi	Terevitalisasi anggaran dan sarpras	Terevitalisasi program	Terevitalisasi desiminasi dalam negeri	Terevitalisasi desiminasi luar negeri
	2. Terwujudnya 1 media informasi berbentuk <i>e-magazine</i> untuk memperluas penyebaran informasi (Baseline: 0)	Terbentuk pengelola <i>e-magazine</i>	Terwujud infrastruktur <i>e-magazine</i>	Terwujud bentuk <i>e-magazine</i>	Termonev <i>e-magazine</i>	Terlaksana peningkatan kapasitas dan kualitas <i>e-magazine</i>
	3. Terwujudnya <i>branding</i> Unesa di media cetak maupun elektronik (Baseline: 1)	Terpublikasikannya Unesa di media cetak nasional dan TV lokal	Terpublikasikannya Unesa di media cetak dan TV nasional	Terpublikasikannya Unesa di media cetak dan TV nasional	Terpublikasikannya Unesa di media cetak dan TV nasional	Terpublikasikannya Unesa di media cetak dan TV nasional

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
c. Meningkatkan peran dan fungsi kehumasan	1. Terwujudnya redesain Website Unesa (Baseline: 1 web)	1 Redesain Web Unesa				
	2. Terwujudnya Website khusus bidang kerjasama (Baseline: 0)	1 Web bidang kerjasama				
	3. Meningkatnya kerjasama dengan media massa untuk publikasi/liputan positif tentang Unesa sedikitnya 10 media massa cetak (Baseline: 5 media massa cetak)	6 media	7 media	8 media	9 media	10 media
	4. Meningkatnya kerjasama dengan media massa untuk publikasi/liputan positif tentang Unesa sedikitnya 5 media massa elektronik (Baseline: 1 media massa cetak)	1 media	2 media	3 media	4 media	5 media
	5. Meningkatnya kerjasama dengan ikatan alumni (IKA Unesa) sedikitnya 5 jenis kerjasama di bidang kegiatan akademik (Baseline: 1 kerjasama)	1 kerjasama	2 kerjasama	3 kerjasama	4 kerjasama	5 kerjasama
	6. Meningkatnya kerjasama dengan ikatan alumni (IKA Unesa) sedikitnya 10 jenis kerjasama di bidang kegiatan nonakademik (Baseline: 1 kerjasama)	2 kerjasama	4 kerjasama	6 kerjasama	8 kerjasama	10 kerjasama

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
d. Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan swasta melalui berbagai program	Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan swasta melalui berbagai program sekurang-kurangnya 65 Mou (Baseline: 40 MoU)	45 MoU	50 MoU	55 MoU	60 MoU	65 MoU
e. Meningkatnya peran dan fungsi kerjasama internasional	1. Meningkatnya kerjasama internasional di kawasan Asia, Eropa, Australia, dan Amerika sekurang-kurangnya 60 MoU (Baseline: 45 MoU)	45 MoU	48 MoU	51 MoU	55 MoU	60 MoU
	2. Meningkatnya kerjasama penyelenggaraan program studi internasional (bilingual) minimal 15 program studi (Baseline: 4 prodi)	4 prodi	5 prodi	7 prodi	9 prodi	15 prodi
	3. Meningkatnya persentase prodi penyelenggara <i>joint program</i> seperti <i>international certificate, twin program/double degree, credit transfer, sandwich program</i> , dan <i>job training</i> minimal 25% dari jumlah prodi (Baseline: 0)	5%	10%	15%	20%	25%
	4. Terlaksananya kolaborasi penelitian dengan mitra kerjasama PT luar negeri minimal 3 kegiatan (Baseline:0)	1 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	5. Terlaksananya kolaborasi pengeloan aset Unesa melalui kerjasama dengan pihak mitra luar negeri minimal 2 kegiatan (Baseline: 0)	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
f. Terlaksananya pemberian gelar kehormatan <i>Doctor Honoris Causa</i> kepada sosok yang memiliki ketokohan, prestasi unggul, bermartabat serta mampu meningkatkan pencitraan Unesa	Terpilihnya minimal 2 tokoh yang diberikan gelar kehormatan <i>Doctor Honoris Causa</i> dari Unesa (Baseline: 0)	0	1 tokoh	0	0	1 tokoh
g. Terwujudnya pemberian penghargaan kepada mitra strategis Unesa yang memiliki komitmen dan kepedulian dalam membantu pengembangan pendidikan	Terpilihnya mitra strategis Unesa (lembaga, perseorangan, pemerintah daerah) yang memiliki komitmen dan kepedulian dalam membantu pengembangan pendidikan dan khususnya Unesa. sekurang-kurangnya 5 mitra (Baseline: 2)	3 mitra	3 mitra	3 mitra	3 mitra	5 mitra

5. Pengembangan penataan organisasi kelembagaan dan fasilitas berorientasi eco dan cyber campus

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
a. Terwujudnya revitalisasi <i>master plan</i> Unesa berorientasi <i>Eco</i> dan <i>Cyber Campus</i>	1. Terwujudnya pemetaan dan <i>master plan</i> jangka panjang Unesa yang memungkinkan penggunaan bersama (<i>resource sharing</i>) berorientasi <i>Eco</i> dan <i>Cyber Campus</i> (Baseline: 0)	Tersusun studi kelayakan <i>master plan</i> Unesa	Tersusun naskah dan dokumen <i>master plan</i> Unesa	Tervisualisasi <i>master plan</i> Unesa	Terealisasi <i>master plan</i> tahap 1	Terealisasi <i>master plan</i> tahap 2
	2. Meningkatnya tata kelola <i>Eco</i> dan <i>Cyber Campus</i> Unesa sedikitnya 75% dari seluruh unit kerja Unesa (Baseline: 0)	35%	45%	55%	65%	75%
b. Terwujudnya revitalisasi <i>master plan</i> Unesa berorientasi <i>Eco</i> dan <i>Cyber Campus</i> ;	1. Meningkatnya pengelolaan energi mencakup efisiensi dan penghematan energi serta penggunaan energi terbarukan minimal 50% dari semua unit kerja Unesa (Baseline: 0)	30%	35%	40%	45%	50%
	2. Meningkatnya program pelaksanaan 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) pada sampah, air dan kertas minimal 75% dari seluruh unit kerja Unesa (Baseline: 0)	35%	45%	55%	65%	75%
	3. Meningkatnya pengembangan hutan kampus Unesa sebagai <i>Eco Park</i> sedikitnya 50% dari total luas lahan Unesa (Baseline: 0)	30%	35%	40%	45%	50%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	4. Terwujudnya 1 sistem transportasi publik dan manajemen transportasi kampus yang ramah lingkungan	Tersusun studi kelayakan sistem dan manajemen transportasi	Tersusun naskah akademik sistem dan manajemen transportasi	Terimplementasi sistem dan manajemen transportasi tahap 1	Terimplementasi sistem dan manajemen transportasi tahap 2	Termonev pengembangan sistem dan manajemen transportasi
c. Meningkatnya kapasitas infrastruktur jaringan dan layanan ICT untuk mengembangkan <i>Cyber Campus</i>	1. Meningkatnya kapasitas dan infrastruktur jaringan internet tersambung 100% ke semua unit kerja Unesa (Baseline: 50%)	60%	70%	80%	90%	100%
	2. Meningkatnya sistem manajemen dan layanan ICT tersambung 100% ke semua unit kerja Unesa (Baseline: 50%)	60%	70%	80%	90%	100%
	3. Terwujudnya Pusat Data Unesa yang terintegrasi (Baseline: 0)	Tersusun studi kelayakan Pusat Data Unesa	Tersusun naskah akademik dan terbentuk organisasi Pusat Data Unesa	Tersosialisasi pelaksanaan program Pusat Data Unesa	Terwujud pengembangan infrastruktur Pusat Data Unesa	Terwujud pengembangan kelembagaan Pusat Data Unesa
d. Terwujudnya penataan organisasi tata kelola dan tata pamong kelembagaan yang mendukung visi misi dan berorientasi <i>driven market and demand market</i>	1. Disetujuinya Statuta Unesa yang mendapat pengesahan dari Kemristekdikti (Baseline: 0)	Pengajuan Statuta Unesa	Persetujuan Statuta Unesa			

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	2. Disetujuinya Organisasi tata kelola (OTK) Unesa yang mendapat pengesahan dari Kemristekdikti (Baseline: 0)	Pengajuan OTK Unesa	Persetujuan OTK Unesa			
	3. Tersosialisasinya Struktur Organisasi Tata Kelola dan Statuta Unesa kepada seluruh sivitas akademika Unesa (Baseline: 0)		Tersosialisasi OTK dan Statuta			
	4. Terwujudnya tata pamong dan tata kelola setiap prodi pascasarjana menginduk pada fakultas secara bertahap minimal 50% dari semua prodi pascasarjana (Baseline: 0)	0%	25%	30%	40%	50%
e. Meningkatnya kualitas pengelolaan universitas untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing, transparan, trackable dan akuntabel;	1. Meningkatnya persentase implementasi Panduan Operasional Baku (POB) di setiap unit organisasi/satuan kerja untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan sekurang-kurangnya 75% (Baseline: 25%)	35%	45%	55%	65%	75%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	2. Meningkatnya persentase penggunaan fasilitas bersama (<i>resources sharing</i>) minimal 75% dari seluruh fasilitas di Unesa (Baseline: 0)	35%	45%	55%	65%	75%
f. Terwujudnya pengembangan dan peningkatan kinerja sekolah laboratorium	1. Terwujudnya Sekolah Laboratorium Unesa menjadi sekolah unggulan di Surabaya (Baseline: 0)	Meningkatnya kualitas SDM	Meningkatnya kualitas manajemen sekolah	Meningkatnya kualitas pembelajaran	Terpenuhinya setatus sekolan lab unggulan	Meningkatnya pencitraan setatus sekolan lab unggulan
	2. Meningkatnya persentase keterlibatan dosen dalam penguatan akademik dan pencitraan sekolah laboratorium Unesa minimal 50% dari jumlah dosen (Baseline: 0)	10%	20%	30%	40%	50%
g. Meningkatnya kapabilitas unit-unit bisnis Unesa yang berorientasi pada pola <i>profitable income generating</i>	1. Meningkatnya persentase pendapatan <i>Unesa University Press</i> , Poliklinik, Bus Unesa minimal 20% dari total pendapatan tiap tahun (Baseline: 0)	20%	20%	20%	20%	20%
	2. Meningkatnya persentase rata-rata pendapatan pusat bahasa, <i>sport centre</i> , kolam renang, <i>foodcourt</i> minimal 25% dari total pendapatan tiap tahun (Baseline: 0)	25%	25%	25%	25%	25%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	3. Meningkatnya persentase rata-rata konsumen Air Unesa minimal 25% dari total konsumen tiap tahun (Baseline: 0)	25%	25%	25%	25%	25%
h. Meningkatnya mutu akreditasi dan pengakuan lembaga sertifikasi internasional	1. Meningkatnya akreditasi institusi Unesa berkategori A dari BAN-PT	B	B	A	A	A
	2. Meningkatnya persentase prodi di Unesa memperoleh akreditasi A dari BAN-PT minimal 70% dari total jumlah prodi (Baseline: 24%)	30%	50%	60%	70%	70%
	3. Meningkatnya jumlah prodi di Unesa memperoleh akreditasi tingkat Asia Tenggara minimal 7 prodi (Baseline: 0)	0 prodi	1 prodi	3 prodi	5 prodi	7 prodi
	4. Meningkatnya jumlah unit kerja dan fakultas yang bersertifikat ISO 9001-2008 sedikitnya 18 (Baseline: 8)	10 Unit kerja	12 Unit kerja	14 Unit kerja	16 Unit kerja	18 Unit kerja
	5. Meningkatnya peringkat perguruan tinggi versi Webometrik (Baseline: Top 1000)	Top 1000	Top 1000	Top 1000	Top 1000	Top 1000
i. Tersusunnya Organisasi Tata Kerja (OTK) Unesa sesuai kebutuhan	1. Tersusunnya Struktur Organisasi berdasarkan OTK baru	100%				

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	2. Terbentuknya Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Profesi (LP3)	100%				
	3. Terbentuknya Badan Pengelola Usaha (BPU)	100%				
	4. Tersusunnya SK Pengelola Anggaran (KPA, PPSPM, PPK, Tim Teknis, Tim HPS, Tim PPHP, Bendahara Penerima/Pengeluaran, dan staf)	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Tersusunnya SK Panitia Pengadaan/Pejabat Pengadaan/Unit Layanan Pengadaan (ULP), Kelompok Kerja dan SK Panitia Penerima Barang	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Tersusunnya Tim UPT dan Tim Pengelola Kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%
	7. Tersusunnya Standar Biaya Khusus (SBK) PK- BLU Unesa, Tarif Layanan, UKT dan SPI	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Tersusunnya Peraturan Internal PTN PK BLU Unesa (base line :8)	15 Peraturan	20 Peraturan	25 Peraturan	30 Peraturan	35 Peraturan
	9. Tersusunnya Pedoman Pengelolaan Keuangan BLU Unesa	100%	100%	100%	100%	100%
	10. Terbentuknya Fakultas baru	1 Fakultas	-	1 Fakultas	-	1 Fakultas
	11. Terbentuknya Program Studi baru	-	-	5 Prodi	7 Prodi	10 Prodi

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
j. Terwujudnya pengembangan sarana prasarana dan pengoptimalan fasilitas laboratorium untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan keunggulan potensi	1. Terlaksananya pembangunan Gedung yang didanai IDB 7 in 1 (Baseline: 10%)	20%	60%	100%		
	2. Meningkatnya persentase kapasitas laboratorium terpadu sains dan teknik minimal 75% dari total kapasitas yang diperlukan (Baseline: 50%)	55%	60%	65%	70%	75%
	3. Meningkatnya persentase kapasitas gedung laboratorium <i>sport-sciences</i> untuk mendukung keunggulan keolahrgaan di tataran nasional maupun internasional minimal 75% dari kapasitas yang diperlukan (Baseline: 55%)	55%	60%	65%	70%	75%
	4. Meningkatnya persentase kapasitas studio seni, gedung seni pertunjukan minimal 75% dari kapasitas yang diperlukan (Baseline: 40 %)	55%	60%	65%	70%	75%
	5. Terwujudnya pembangunan galeri seni, ampitheater, dan museum unesa (Baseline: 0)	1 Unit				

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
k. Terwujudnya pembangunan fasilitas multi-fungsi yang berupa <i>Science-Techno Park</i>	Terwujudnya pembangunan gedung <i>Science Techno Park</i> (Baseline: 0)	Tersusun studi kelayakan dan desain perencanaan	Terlaksana proses pra kualifikasi dan lelang	Terlasana pembangunan tahap 1	Terlasana Pembangunan tahap 2	Terlasana Pembangunan tahap 3
l. Meningkatnya fungsi dan peran perpustakaan	1. Meningkatnya persentase penggunaan sistem layanan perpustakaan berbasis ICT minimal 75% dari semua unit layanan (Baseline: 30%)	35%	45%	55%	65%	75%
	2. Meningkatnya persentase rata-rata jumlah koleksi pustaka terbaru berupa buku, jurnal ilmiah, jurnal online, minimal 5% tiap tahun dari total jumlah koleksi (Baseline: 0)	5%	5%	5%	5%	5%

6. Pengembangan sistem manajemen keuangan dan barang milik negara yang transparan dan akuntabel

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
a. Meningkatnya mutu kinerja penganggaran dan pengelolaan keuangan secara efisien, transparan, dan akuntabel	1. Tersusunnya DIPA/RKAKL, RBA dan Prediksi PNB	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Tersusunnya Laporan Keuangan Tahunan (basis SAP)	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	3. Tersusunnya Laporan Keuangan Tahunan (basis SAK) untuk satker BLU	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Tersusunnya Kertas Kerja Konversi Laporan Keuangan basis SAK ke Laporan Keuangan basis SAP untuk satker BLU	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Terlaksananya rekonsiliasi SAIBA tingkat KPA sampai dengan tingkat kementerian bulan Januari s.d. Desember	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Back Up Aplikasi SAIBA Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%
	7. Tersusunnya Buku Besar Akun Neraca, LRA dan Laporan Operasional Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Tersusunnya BKU Bendahara Pengeluaran	100%	100%	100%	100%	100%
	9. Tersusunnya Kelengkapan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran	100%	100%	100%	100%	100%
	10. Tersedianya Daftar Rekening yang dimiliki satuan kerja (aktif maupun pasif) beserta salinan rekening korannya	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	11. Tersedianya Daftar Bendahara Pengeluaran Pembantu (dengan SK Pengangkatan)	100%	100%	100%	100%	100%
	12. Kelengkapan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pembantu	100%	100%	100%	100%	100%
	13. Rekening Koran Bendahara Pengeluaran Pembantu (jika ada)	100%	100%	100%	100%	100%
	14. Tersusunnya Hasil konfirmasi NTPN atas Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB) dari KPPN	100%	100%	100%	100%	100%
	15. Kelengkapan Rekap Surat Setoran Pajak (SSP) beserta hasil konfirmasi NTPN dari KPPN	100%	100%	100%	100%	100%
	16. BKU Bendahara Penerimaan	100%	100%	100%	100%	100%
	17. Kelengkapan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan	100%	100%	100%	100%	100%
	18. Tersusunnya Rekap Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP) TA 2015 beserta hasil konfirmasi NTPN dari KPPN	100%	100%	100%	100%	100%
	19. Kelengkapan Daftar SPM dan SP2D yang terbit Tahun 2015	100%	100%	100%	100%	100%
	20. Tersusunnya Rekap Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2015	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	21. Kelengkapan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (Belanja Modal dan Belanja Barang/Jasa termasuk Belanja Jasa Perencanaan dan Pengawasan/ Konsultan) TA 2015	100%	100%	100%	100%	100%
	22. Kelengkapan Kontrak, Addendum/ CCO, RAB, Berita Acara Hasil Pelelangan dilengkapi HPS, Dokumen Penawaran Calon Pemenang 1, 2, dan 3	100%	100%	100%	100%	100%
	23. Kelengkapan SPM, SP2D, BA Serah Terima, BA Pemeriksaan Hasil Pelaksanaan Pekerjaan	100%	100%	100%	100%	100%
	24. Kelengkapan dokumen untuk pembangunan gedung: Kontrak/ perjanjian kerja beserta kelengkapannya (RAB, gambar <i>As Build Drawing</i> , spesifikasi, dsb.) serta amandemen kontrak, laporan harian mingguan dan bulanan, <i>back up data quality</i> dan <i>back up data quantity</i> , <i>monthly certificate</i> , PHO, foto dokumentasi)	100%	100%	100%	100%	100%
	25. Tersusunnya Rekap Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB) selama Tahun 2015	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
b. Meningkatnya Kualitas Kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara yang akuntabel sesuai peraturan yang berlaku	1. Tersusunnya Laporan Barang Milik Negara beserta Catatan Ringkas BMN Tahun Berjalan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 Laporan
	2. Laporan Persediaan Tahun berjalan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 Laporan
	3. Back Up Data SIMAK BMN Tahun Berjalan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 Laporan
	4. Laporan Penghapusan BMN dilampiri surat usulan penghapusan dan berita acara/SK Penghapusan 1	6 laporan	6 laporan	6 laporan	6 laporan	6 Laporan
	5. Tersusunnya Hasil Rekonsiliasi BMN dengan DJKN/KPKNL	3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 Laporan
	6. Kualitas Layanan Perkatoran Pendukung Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
	7. Kualitas Layanan Pendidikan Pendukung Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Penyelesaian Rumah Dinas beserta penghuninya (Lokasi Manyar Mukti)	1 Penyelesaian				
	9. Kerja sama pengelolaan aset dengan pihak ketiga beserta perjanjian/kontraknya (Pembangunan Hotel Kontainer)	1 Kerjasama	3 Kerjasama	3 Kerjasama	3 Kerjasama	3 Kerjasama

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	10. Penyelesaian aset tanah dan bangunan yang belum bersertifikat/ sengketa/ dikuasai pihak ketiga	2 Penyelesaian	3 Penyelesaian	5 Penyelesaian	5 Penyelesaian	5 Penyelesaian
	11. Peningkatan Layanan <i>Bandwith</i> Pendukung sarana Pelayanan dan Pendidikan serta sebagai Pendukung Pembangunan Infrastruktur Jaringan Internet	100%	100%	100%	100%	100%
	12. Sewa Gedung Pertemuan/Serbaguna	12 x (setahun)	12 x (setahun)	12 x (setahun)	12 x (setahun)	12 x (setahun)
	13. Sewa Kendaraan Dinas sejenis Bus dan Mini Bus	6 x (setahun)	6 x (setahun)	6 x (setahun)	6 x (setahun)	6 x (setahun)
	14. Sewa Fasilitas Olahraga	12 x (setahun)	12 x (setahun)	12 x (setahun)	12 x (setahun)	12 x (setahun)
	15. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kampus sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Akademik dan Non Akademik	60 paket	65 paket	70 paket	75 paket	80 paket
	16. Penataan Hutan Kampus dan Penanaman Pohon di Sekitar Lahan Hutan Kampus	30 %	40%	50%	80%	100%
c. Meningkatnya sumber pendanaan dari sumber-sumber dana lainnya (non-pendidikan)	1. Meningkatnya persentase pemanfaatan aset Unesa untuk peningkatan pemasukan dana sekurang-kurangnya 75% dari kapasitas yang ada (Baseline: 25%)	30%	30%	45%	60%	75%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	2. Meningkatnya rata-rata persentase penerimaan dana pertahun yang bersumber dari penelitian minimal 25% (Baseline: 10%)	25%	25%	25%	25%	25%
	3. Meningkatnya penerimaan dana dari sumber pembiayaan pemerintah minimal 50% dari total penerimaan dana (Baseline: 30%)	30%	35%	45%	50%	50%
	4. Meningkatnya pemasukan dana yang bersumber dari kegiatan ventura komersial, dan ventura penunjang minimal 50% dari total penerimaan (Baseline: 0)	30%	35%	45%	50%	50%
d. Meningkatnya sumber pendanaan dari sumber-sumber dana lainnya (non-pendidikan)	Pemerolehan opini dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
e. Terwujudnya sistem remunerasi terpadu yang terintegrasi dalam manajemen keuangan yang akuntabel, transparan, dan berbasis kinerja	Terlaksananya sistem remunerasi yang terpadu dengan manajemen keuangan (Baseline: sudah terlaksana)	100%	100%	100%	100%	100%

7. Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
a. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional	1. Meningkatnya persentase keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional minimal 12% dari total mahasiswa (Baseline: ≤ 10%)	10%	11%	12%	12%	12%
	2. Meningkatnya jumlah perolehan gelar kejuaraan dari berbagai kompetisi nasional mahasiswa minimal 14 gelar (Baseline: ≤ 10)	10 gelar	11 gelar	12 gelar	13 gelar	14 gelar
b. Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan <i>soft skills</i>	1. Meningkatnya kuantitas yang seiring dengan kualitas kegiatan kemahasiswaan yang mendorong mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial dan mampu mengapresiasi seni-budaya khususnya yang terlibat dalam kegiatan UKM Seni-Budaya dan Drama dan Musik, sekurang-kurangnya 25 kegiatan (Baseline: 15)	15 kegiatan	22 kegiatan	23 kegiatan	24 kegiatan	25 kegiatan

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	2. Meningkatnya persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan riset sedikitnya 24% dari total jumlah mahasiswa (Baseline: ≤ 20%)	20%	21%	22%	23%	24%
c. Terwujudnya program layanan unit pembinaan dan pengembangan	<p>Terwujudnya aksesibilitas dan layanan unit pembinaan dan pengembangan bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bimbingan dan konseling 2. minat dan bakat 3. pembinaan <i>soft skills</i> 4. beasiswa 5. kesehatan <p>Selambat-lambatnya tahun 2016 (Baseline: 0)</p>	Termonev aksesibilitas dan layanan unit pembinaan dan pengembangan	Terwujud optimalisasi aksesibilitas dan layanan unit pembinaan dan pengembangan			
d. Meningkatnya program pengembangan karier lulusan Unesa	<p>Tersedianya dokumen formal kebijakan dan program terjadual tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penyebaran informasi kerja 2. penyelenggaraan bursa kerja secara berkala 4. perencanaan karir 5. pelatihan melamar kerja 6. layanan penempatan kerja <p>Selambat-lambatnya tahun 2016 (Baseline: 0)</p>	Termonev ketersediaan dokumen formal	Tersedia dokumen formal secara lengkap mencakup 6 hal			

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
e. Meningkatnya beasiswa dan peningkatan akses masuk Unesa bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi	Meningkatnya persentase beasiswa dan akses masuk Unesa merata bagi calon mahasiswa se-Indonesia sekurang-kurangnya 20% (Baseline: 20%)	20 %	20%	20%	20%	20%
f. Terpenuhinya rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi	Terpenuhinya rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi thd jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi ≥ 5 , yaitu minimal 10 (Baseline: ≤ 5)	6	7	8	9	10
g. Meningkatnya rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Meningkatnya rasio $\geq 95\%$ jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap mahasiswa yang lulus seleksi (Baseline: 95%)	95%	96%	97%	98%	99%
h. Meningkatnya rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Terpenuhinya rasio jumlah mahasiswa baru transfer thd jumlah mahasiswa baru bukan transfer ≤ 0.25 selambat-lambatnya tahun 2015 (Baseline: 0)	Terpenuhi ≤ 0.25				

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
i. Tersusunnya instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Tersusunnya instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang sah, andal, mudah digunakan, dilaksanakan secara berkala setiap semester selambat-lambatnya tahun 2016 (Baseline: 0)	1 paket				
j. Meningkatnya perlindungan terhadap mahasiswa melalui asuransi dan advokasi	Terlaksananya asuransi dan advokasi bagi semua mahasiswa Unesa setiap tahun (Baseline: mahasiswa baru didaftarkan Asuransi)	Terlaksana penuh	Terlaksana penuh	Terlaksana penuh	Terlaksana penuh	Terlaksana penuh
k. Terpenuhinya penurunan persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi	Terpenuhinya persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi $\leq 6\%$ pada tahun 2015 (Baseline: 6%)	6%	5%	4%	4%	3%
l. Meningkatnya rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respons terhadap studi pelacakan	Meningkatnya alumni dalam 5 tahun terakhir yang memberikan respons thd studi pelacakan $\geq 20\%$ (Baseline: $\leq 20\%$)	$\leq 20\%$	$\leq 20\%$	$\geq 20\%$	$\geq 20\%$	$\geq 20\%$

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
m. Meningkatkan rasio mahasiswa <i>under graduate</i> dengan mahasiswa <i>post-graduate</i>	Meningkatnya rasio mahasiswa <i>under graduate</i> dengan mahasiswa <i>post-graduate</i> minimal 40% (Baseline: 17%)	20%	25%	30%	35%	40%
n. Meningkatkan layanan kepada mahasiswa dalam kerangka kerjasama antarnegara	Peningkatan persentase mahasiswa S3 dalam negeri yang melaksanakan Sandwich ke luar negeri minimal 25% dari total mahasiswa S3 (Baseline: 9,5%)	10%	10%	15%	20%	25%
o. Meningkatkan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi	Meningkatnya partisipasi alumni dalam bentuk: Sumbangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring secara maksimal setiap tahun (Baseline: Partisipasi belum maksimal)	Partisipasi alumni meningkat dalam bentuk sumbangan untuk perbaikan pembelajaran	Partisipasi alumni meningkat dalam bentuk sumbangan fasilitas	Partisipasi alumni meningkat dalam bentuk sumbangan dana	Partisipasi alumni meningkat dalam bentuk pengembangan jejaring	Partisipasi alumni meningkat dalam bentuk semua jenis sumbangan

8. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
a. Meningkatkan pengembangan arah kebijakan penelitian universitas	1. Meningkatkan rasio riset (judul riset) per dosen pertahun minimal 1 orang/judul (Baseline: 0,6 orang/judul)	1	1	1	1	1

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	2. Meningkatnya jumlah penelitian unggulan dan prioritas nasional minimal 50 judul (Baseline: 24)	30 judul	35 judul	40 judul	45 judul	50 judul
	3. Meningkatnya proporsi dosen melakukan penelitian minimal 90% (Baseline: 80%)	80%	83%	85%	87%	90%
b. Meningkatnya dukungan fasilitas penelitian, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI	1. Terbentuknya dan terlaksananya Pusat Inkubasi hasil riset, paten, dan HaKI	Tersusun naskah akademik	Terbentuk Pusat Inkubasi Hasil Riset, Paten, dan HaKI	Terlaksana Pusat Inkubasi Hasil Riset, Paten, dan HaKI	Termonev Pusat Inkubasi Hasil Riset, Paten, dan HaKI	Terlaksana pengembangan Pusat Inkubasi Hasil Riset, Paten, dan HaKI
	2. Terlaksananya Program “ <i>guest scientists</i> ” dengan cara mendatangkan ilmuwan luar negeri dalam rangka kerjasama pendidikan dan riset minimal 15 peneliti (Baseline: 5)	6 peneliti	8 peneliti	10 peneliti	13 peneliti	15 peneliti
c. Meningkatnya publikasi, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian	1. Meningkatnya jumlah buku yang diterbitkan (ISBN) minimal 50 judul buku (Baseline: 0)	30 judul buku	35 judul buku	40 judul buku	45 judul buku	50 judul buku
	2. Meningkatnya jumlah artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi minimal 95 artikel (Baseline: 68 artikel)	70 artikel	75 artikel	80 artikel	90 artikel	95 artikel

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
	3. Meningkatkan persentase karya ilmiah yang terpublikasi nasional minimal 60% (Baseline: 55%)	56%	57%	58%	59%	60%
	4. Meningkatkan persentase karya ilmiah yang terpublikasi internasional minimal 11% (Baseline: 6,5%)	10%	15%	20%	25%	30%
	5. Meningkatkan perorangan jumlah Haki sekurang-kurangnya 15 (Baseline: 5)	6	7	8	10	15
	6. Meningkatkan jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh dunia usaha dan masyarakat minimal 75 judul (Baseline: ≤ 50 judul)	55 judul	60 judul	65 judul	70 judul	75 judul
d. Meningkatkan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	1. Meningkatkan proporsi dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 50% (Baseline: 28%)	30%	35%	40%	45%	50%
	2. Meningkatkan persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan teknologi tepat guna minimal 40% (Baseline: 15%)	20%	25%	30%	35%	40%

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
e. Terwujudnya pengembangan kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM	<p>Terwujudnya upaya semua unit memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki agenda PkM jangka panjang. 2. Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya PkM secara berkelanjutan. 3. Mengembangkan dan membina jejaring PkM. 4. Mencari berbagai sumber dana PkM <p>(Baseline: Belum terwujud maksimal)</p>	Terwujud 50% dari 4 aspek	Terwujud 75% dari 4 aspek	Terwujud 100% dari 4 aspek		

Kinerja dan pengelolaan
sumber daya
yang baik, serta mencerminkan prinsip
good university governance.



6.



Penutup

Renstra Unesa tahun 2016–2020 ini merupakan upaya Unesa untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Unesa sebagai universitas unggul dan bermartabat dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan di Indonesia, sebagaimana telah dirintis melalui berbagai program yang didasarkan pada Renstra 2011–2015.

Target strategis pengembangan program pada periode 2016–2020 adalah menjadikan Unesa sebagai universitas yang memiliki keunggulan kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan di Indonesia. Untuk selanjutnya menjadi universitas terpadang di kawasan Asia Tenggara, dengan didukung oleh kinerja dan pengelolaan sumber daya yang baik, serta mencerminkan prinsip *good university governance*.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan universitas pada periode 2011–2015, Renstra Unesa 2016–2020 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan pada tahun 2025 yaitu menjadi sebuah *world class university in education*. Dengan demikian, pada kurun waktu 2016–2020 Unesa harus mengembangkan diri sehingga pada tahun 2025 akan menjadi jaringan universitas internasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan nasional. Pencapaian kondisi pada tahun 2019 ini, akan menentukan keberhasilan pengemba-

ngan pada periode selanjutnya, yaitu tahap meraih rekognisi internasional hingga tercapai predikat universitas kelas dunia di bidang pendidikan.

Renstra Unesa 2016–2020 ini harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi universitas. Karena itu, Renstra Unesa 2016–2020 telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan universitas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Unesa.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, komitmen, dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Universitas Negeri Surabaya, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Bagi segenap sivitas akademika Unesa hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. ***





KAMPUS KETINTANG

Jl. Ketintang Surabaya 60231
Telp: (031) 8280009, 8280803, 8280675
Fax: (031) 8280804

KAMPUS LIDAH WETAN

Jl. Lidah Wetan, Surabaya 64732
Telp: (031) 7532160, Fax: (031) 7532112

info@unesa.ac.id
www.unesa.ac.id

TOWARDS
ACADEMIC QUALITY &
ACADEMIC MORALITY